

**EVALUASI PROGRAM *STUDENT COLLABORATION* ANTARA FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN KANGAN
INSTITUTE PERIODE TAHUN 2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Sofia Aifandi
11513244017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

EVALUASI PROGRAM STUDENT COLLABORATION ANTARA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN KANGAN INSTITUTE PERIODE TAHUN 2017

Disusun oleh :

Sofia Aifandi

11513244017

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 30 Agustus 2017

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,



Dr. Widi hastuti, M. Pd.
NIP. 19721115 200003 2 001

Dosen Pembimbing,



Noor Fitrihana, M. Eng
NIP. 19760920 200112 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofia Aifandi
NIM : 11513244017
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : Evaluasi Program *Student Collaboration* Antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Kangan Institute Periode Tahun 2017

menyatakan bahwa skripsi ini memang benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku dan lazim.

Yogyakarta, 20 Oktober 2018
Yang menyatakan



Sofia Aifandi
NIM. 11513244017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

EVALUASI PROGRAM STUDENT COLLABORATION ANTARA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN KANGAN INSTITUTE PERIODE TAHUN 2017

Disusun Oleh :

**Sofia Aifandi
11513244017**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Pada Tanggal 21 Agustus 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Noor Fitrihana, ST., M. Eng.
Ketua Penguji/Pembimbing

Sugiyem, S. Pd., M. Pd.
Sekretaris

Dr. Widi hastuti, S. Pd., M. Pd.
Penguji

Tanda Tangan



Tanggal

22/10.....

30/10.....

29/10.....

Yogyakarta, 30 october 2018
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



MOTTO

"To reach a certain level of self-worth, you have to practice at it every day. Don't wait until tomorrow to start"

"Experiment. Take risks. Be different. Be honest. Try. Try harder. Always."

"In continuo movimento in Avanti!"

(Sofia Aifandi)

PERSEMBAHAN

1. *Emira Aifandi*, Thank you for all the long distance courage to finish my studies. You make it easier when life gets hard.
2. *Semua Guru dan Dosenku* yang telah memberikan ilmu untuk bekal masa depanku.
3. *Sahabat seperjuangan, Annisa Rafika Sarinastiti, Woro Ayu Utami*, thank you for the courage to boost me up in finishing my Final Assessment.
4. *KANGAN INSTITUTE*, Thank you to all, for the support and help and experiment that you gave me during our collaboration.
5. *Almamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.*

**EVALUASI PROGRAM STUDENT COLLABORATION ANTARA FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN KANGAN
INSTITUTE PERIODE TAHUN 2017**

Oleh
Sofia Aifandi
11513244017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: (1) pelaksanaan program *student collaboration*, dan (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah ketua panitia, panitia, dan mahasiswa Kangan Institute sebanyak 7 orang. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis dari Miles & Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan program *student collaboration* ditinjau dari evaluasi konteks (*context evaluation*) pada program *student collaboration* yang dilakukan oleh FT UNY sudah berlangsung dengan sangat baik. Ditinjau dari segi evaluasi masukan (*input evaluation*) diketahui jika program ini telah memiliki sumber-sumber dan strategi yang sangat baik untuk mencapai tujuan program itu sendiri baik dari segi fasilitas, transportasi, Batik Kit, dan dosen yang mengajar. Ditinjau dari segi evaluasi proses (*process evaluation*) pelaksanaan program *student collaboration* sudah berjalan sesuai dengan agenda yang di susun. Ditinjau dari segi evaluasi produk/ hasil (*product evaluation*) pada program *student collaboration* yang dilakukan oleh FT UNY dinyatakan berhasil sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh pengelola program; dan (2) faktor pendukung dari pelaksanaan program ini adalah persiapan yang sangat baik dari Universitas Negeri Yogyakarta dari bidang dosen, mahasiswa, staf, pekerja-pekerja lain yang terlibat dalam program ini, fasilitas, sarana dan prasarana, dan penyediaan konsumsi yang dianggap sebagai bagian wisata kuliner. Sedangkan faktor yang menghambat adalah transportasi, komunikasi tim, dan waktu yang relatif singkat sehingga belum benar-benar menguasai membatik.

Kata kunci: *Evaluasi, Student Collaboration, FT UNY, Kangan Institute*

**EVALUASI PROGRAM STUDENT COLLABORATION ANTARA FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN KANGAN
INSTITUTE PERIODE TAHUN 2017**

By
Sofia Aifandi
11513244017

ABSTRACT

This study aimed at evaluating: (1) the implementation of student collaboration program, and (2) supporting and inhibiting factors of the implementation of student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period year of 2017.

The nature of this research was a qualitative research. The subjects of this research were the program manager, committees, and 7 (seven) Kangan Institute students. Data collection methods used in this research were observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used was the analysis model from Miles & Huberman which included data collection, data reduction, data display, and conclusions. Data validity technique used was source triangulation technique.

The results of showed that: (1) the implementation of the student collaboration program between Yogyakarta State University Faculty of Engineering and Kangan Institute period year of 2017 viewed from the terms of context evaluation, was known that the implementation of the student collaboration program done by Yogyakarta State University Faculty of Engineering was done very well. In terms of input evaluation, this program had excellent sources and strategies in order to achieve the objectives of this program which included facilities, transportsations, Batik Kit, and the lecturers teaching in this program. In terms of the process evaluation, the implementation of this program had been done very well in accordance with the agenda planned. In terms of product evaluation, the student collaboration program which had been done by Yogyakarta State University Faculty of Engineering was said successful in accordance with the indicators made by the program committees; and (2) the supporting factors of the implementation of this program were the very good preparation from Yogyakarta State University consisted from the fields of the lecturers, the students, the staffs, and the other workers involved in the program, facilities, infrastructures, and the provision of consumption which were considered as culinary tour. While the inhibiting factors were the transportsations, team communication, and the lack of time so that the program participants had not achieved batik processing completely.

Keywords: *Evaluation, Student Collaboration, Yogyakarta State University Faculty of Engineering, and Kangan Institute*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Evaluasi Program *Student Collaboration* Antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Kangan Institute Periode Tahun 2017" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Widiastuti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana, yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bpk, Noor Fitrihana, ST., M.Eng., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran atau masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Dr. Widarto, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
5. KANGAN Institute yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 22 Oktober 2018



Sofia Aifandi
NIM. 11513244017

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pendidikan Vokasi/ Kejuruan	8
2. <i>Student Collaboration</i> (Kolaborasi Mahasiswa)	9
a. Pengertian <i>Student Collaboration</i>	9
b. Tujuan <i>Student Collaboration</i> FT UNY	11
c. Pelaksana Program <i>Student Collaboration</i>	12
d. Mekanisme dan Rancangan Proses <i>Student Collaboration</i> FT UNY.	13
e. Indikator Output/ Indikator Keberhasilan Program	14
3. Evaluasi Program.....	15
a. Pengertian Evaluasi Program.....	15

b. Jenis-jenis Evaluasi Program	16
c. Tujuan Evaluasi Program	17
d. Proses Evaluasi.....	19
e. Model Evaluasi CIPP (<i>Context, Input, Procces, Product</i>)	20
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Pikir	31
D. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	39
G. Teknik Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Deskripsi Informan Penelitian	45
C. Hasil Penelitian	48
D. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Mekanisme dan Rancangan Pelaksanaan Program.....	13
Tabel 2. Pedoman Wawancara.....	39
Tabel 3. Identitas Informan.....	48
Tabel 4. Mekanisme dan Rancangan Pelaksanaan Program.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Skema Kerangka Pikir	27
Gambar 2. Alur Evaluasi Model CIPP.....	28
Gambar 3. Teknik Analisis Data.....	37
Gambar 4. Triangulasi Sumber.....	40
Gambar 5. Peserta <i>Student Collaboration</i> Kangan Institute Tahun 2017	45
Gambar 6. Pengenalan Batik kepada Peserta <i>Student Collaboration</i> Tahun 2017	51
Gambar 7. Hasil Karya Desain Batik Peserta <i>Student Collaboration</i> Tahun 2017	52
Gambar 8. Pemberian Materi <i>Student Collaboration</i> Tahun 2017	55
Gambar 9. <i>Opening Ceremony Student Collaboration</i> oleh Dekanat	62
Gambar 10. Pemberian Materi Oleh Pemateri	63
Gambar 11. <i>Welcome Dinner</i> di Rumah Makan Bumbu Desa	63
Gambar 12. Kunjungan Astoetik Batik dan Alat-Alat Batik Elektrik.....	64
Gambar 13. Acara Workshop di Nakula Sadewa	65
Gambar 14. Peserta <i>Student Collaboration</i> Tahun 2017 Praktik Membatik.....	66
Gambar 15. Ngelowong dan Nyolet Pada Kegiatan Praktik Membatik	67
Gambar 16. Fiksasi dan Proses Jemur	67
Gambar 17. Ngelowong Batik Bagian Warna	67
Gambar 18. Kunjungan Industri ke PT. Busanaremaja Agracipta	68
Gambar 19. <i>Free Day Student Collaboration</i> Tahun 2017.....	69
Gambar 20. Kegiatan Workshop Batik Sembung Di Kulonprogo	69
Gambar 21. Tugas Individu <i>Student Collaboration</i> Tahun 2017	70
Gambar 22. Tugas Kelompok <i>Student Collaboration</i> Tahun 2017	70
Gambar 23. Tugas Individu <i>Student Collaboration</i> Tahun 2017	73
Gambar 24. Wisata Kluiner <i>Student Collaboration</i> Tahun 2017	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pedoman Wawancara.....	90
Lampiran 2.	<i>Interview Guidelines</i>	117
Lampiran 3.	Catatan Lapangan.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Student collaboration ini merupakan program unggulan pada Fakultas Teknik UNY yang dilakukan dengan mahasiswa di Kangan Institute. Program ini dipilih oleh UNY mengingat, universitas tersebut sudah mampu mencapai standar nasional, sehingga selanjutnya dapat dikembangkan untuk mencapai standar internasional. Dengan kata lain, standar nasional pendidikan adalah target minimal yang harus dicapai dalam peningkatan mutu pendidikan. Hal ini dilakukan oleh UNY sebagai upaya memajukan mutu pendidikan, serta agar pendidikan di Indonesia tidak tertinggal dengan negara-negara internasional lainnya. Adanya program *student collaboration* yang merupakan salah satu program universitas bertaraf internasional diharapkan dapat dijadikan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan bangsa Indonesia.

Student collaboration Fakultas Teknik UNY yang dilakukan dengan mahasiswa di Kangan Institute sudah berlangsung sejak tahun 2014. Kegiatan yang dipelopori sebagai salah satu cara untuk mengenalkan budaya Indonesia kepada asing tersebut dianggap sukses karena terjadi peningkatan jumlah peminat atau mahasiswa Kangan Institute untuk mengikuti program tersebut. Kegiatan unggulan yang ditawarkan *Student collaboration* Fakultas Teknik UNY adalah membatik. Kegiatan membatik dijadikan kegiatan unggulan mengingat batik merupakan ciri khas Indonesia dan dianggap sudah mendunia di mancanegara.

Pada bulan Oktober tahun 2017 diketahui bahwa Kangan Institute, Australia kembali mengirimkan mahasiswanya untuk berkolaborasi desain batik di Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY). Pada tahun ini terdapat 12 mahasiswa *Textile and Fashion* serta tiga dosen pembimbing dari

Kangan Institute, Australia. Pada periode ini kegiatan dilakukan selama 10 hari dimulai pada tanggal 02 Oktober 2017 hingga tanggal 13 Oktober 2017. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa *Textile and Fashion* dari Kangan Institute, Australia mempelajari banyak hal tentang membatik diantaranya mengetahui macam-macam jenis membatik, corak batik, sejarah lahirnya batik, hingga proses membatik juga dilatihkan oleh pihak Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT UNY).

Hasil observasi menemukan jika selama program *student collaboration* berjalan dengan pihak Kangan Institute, Australia belum pernah dilakukan evaluasi untuk memperbaiki kualitas program tersebut. Selain itu, pihak Kangan juga menjelaskan jika pada saat program berlangsung seluruh alat sudah dipersiapkan sehingga peserta dapat langsung memulai praktik seperti yang sudah di contohkan. Hal ini ternyata membawa kendala tersendiri bagi mahasiswa Kangan. Selain alat-alat dan bahan yang tidak mudah didapatkan di Australia, cara meracik bahan yang dapat dijadikan sebagai sarana membatik juga masih belum diajarkan secara maksimal oleh pihak FT UNY. Buku panduan atau modul yang diberikan oleh pihak UNY sangat membantu mahasiswa Kangan, akan tetapi apabila tidak diimbangi dengan praktik maka tentunya benar jika beberapa mahasiswa tersebut masih kesulitan.

Kangan Institute merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Melbourne Australia yang telah lama menjalin kerjasama yang baik sejak 2012 dengan Fakultas Teknik UNY. Berbagai kegiatan yang melibatkan dosen dan mahasiswa di kedua belah pihak meliputi *sit-in*, *guest lecture*, dan workshop. Kangan Institute merupakan salah satu perguruan tinggi yang mempunyai andil besar dalam dunia *fashion* di Australia, dikarenakan hubungan dekatnya dengan industri dan sebagai hub antara industri dengan pemerintah. Hal ini merupakan salah satu contoh/*benchmark* yang sangat baik bagi

Pendidikan Teknik Busana FT UNY untuk dapat menimba ilmu dan pengalaman dengan Kangan Institute.

Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan fashion di Indonesia sendiri bisa dikatakan berkembang pesat, hal ini didukung dari berbagai sisi, baik desainer lokal yang semakin potensial, tingkat perekonomian yang membaik, pihak yang memegang peran penting dalam mempengaruhi fashion di Indonesia adalah APPI (Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia), yang beranggotakan perancang dan pengusaha yang bergerak di bidang mode Indonesia. Ciri khas fashion di Indonesia sendiri adalah batik dan kebaya. Batik merupakan karya seni asli Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO, bahkan pemerintah menetapkan tanggal 2 oktober sebagai "hari batik". Dahulu batik hanya sebagai pakaian adat tradisional yang hanya dikenakan oleh golongan orang tua, namun kini telah berkembang menjadi pakaian yang trendy dan elegan, digemari dari beberapa kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua.

Di tengah pengaruh globalisasi yang masuk ke Indonesia, pemunculan batik dengan gaya trendy memang sangat menarik perhatian. Baju dari tekstil tradisional yang dirancang modis ternyata bisa tampil segar, ringan dan disukai masyarakat. Batik sebagai salah satu kekayaan budaya bangsa Indonesia mempunyai nilai yang tinggi dan abadi sepanjang masa. Namun tetap harus dilakukan upaya untuk melestarikannya. Berdasarkan kecintaan kepada batik, para pengrajin batik berupaya untuk mengangkat batik menjadi bagian penting dalam dunia fashion saat ini, yaitu dengan menciptakan kreasi batik dalam bentuk desain produk yang lebih modern.

Berbagai corak mulai dari batik kuno hingga corak batik modern menyebar luas di pasaran. Penggunaan corak batik tidak hanya ada di baju, rok, dan celana. Corak batik kini melekat di tas, mukena, sarung, dan accessories. Hal ini menandakan bahwa batik menjadi gaya hidup dan kelas sosial masyarakat dalam mengekspresikan tampilannya, baik dalam acara resmi atau tidak resmi. Selain itu, perkembangan fashion yang terjadi

saat ini membuat seorang konsumen akan lebih selektif dan lebih teliti ketika dihadapkan dalam sebuah proses pembelian. Oleh karenanya, program kolaborasi mahasiswa/dosen Program Studi Pendidikan Teknik Busana PTBB FT UNY dan Jurusan Textile and Fashion Hub Bendigo Kangan Institute Australia ini diharapkan dapat meneruskan kerjasama yang telah lama terjalin baik, sekaligus sebagai media *knowledge sharing* dan *workshop collaboration* kedua belah pihak.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Program *Student Collaboration* Antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Kangan Institute Periode Tahun 2017".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Waktu yang disediakan dalam berkolaborasi sangat singkat.
2. Mahasiswa Kangan merasa materi yang diajarkan belum diserap dengan baik.
3. Belum dilakukan evaluasi terhadap kegiatan program selama kerjasama dengan pihak Kangan Institute, Australia berlangsung.

C. Batasan Masalah

Permasalahan program *student collaboration* sangat kompleks. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah pada evaluasi program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi:

1. Pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan sebagai referensi penelitian di bidang pendidikan teknik busana, khususnya pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam hal fashion khususnya menciptakan kreasi batik dalam bentuk desain produk yang lebih modern.

- 2) Dapat memberikan rangsangan atau ketertarikan pada mahasiswa asing sebagai upaya memajukan budaya bangsa.

b. Bagi Universitas

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan UNY dan sebagai salah satu cara untuk mewujudkan UNY menjadi universitas berbasis Internasional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu (Azwar, 2012: 7). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Herdiansyah (2010: 9) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan evaluasi program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017. Lokasi penelitian berada di Fakultas Teknik UNY dan Kangan Institute.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ketua panitia, panitia, dan mahasiswa Kangan Institute sebanyak 7 orang. Objek penelitian ini mengenai evaluasi program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Alat penelitian adalah sarana yang digunakan untuk melaksanakan atau memperlancar jalannya penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang valid maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang tepat. Arikunto (2006: 232), mengatakan bahwa "mengumpulkan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode observasi, dan dokumentasi". Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara.

"Wawancara (*interview*) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu" (Sugiyono, 2009: 317). Metode wawancara ini dimaksudkan untuk menggali data dan informasi-informasi mengenai evaluasi program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017. Wawancara dilakukan kepada panitia program dan peserta dari mahasiswa UNY dan Kangan Institute.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya akan dilengkapi dengan pengembangan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data sehingga pengkajian bisa lebih mendalam. Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian atau alat penelitian. Peneliti sebagai instrumen harus divalidasi sejauh mana peneliti siap dalam melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang peneliti kembangkan berdasarkan variabel yang diteliti:

1. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan peneliti dalam memperoleh informasi yang lebih mendalam dari hasil observasi. Pedoman wawancara terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan evaluasi program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017. Berikut ini kisi-kisi pedoman wawancara dalam penelitian ini.

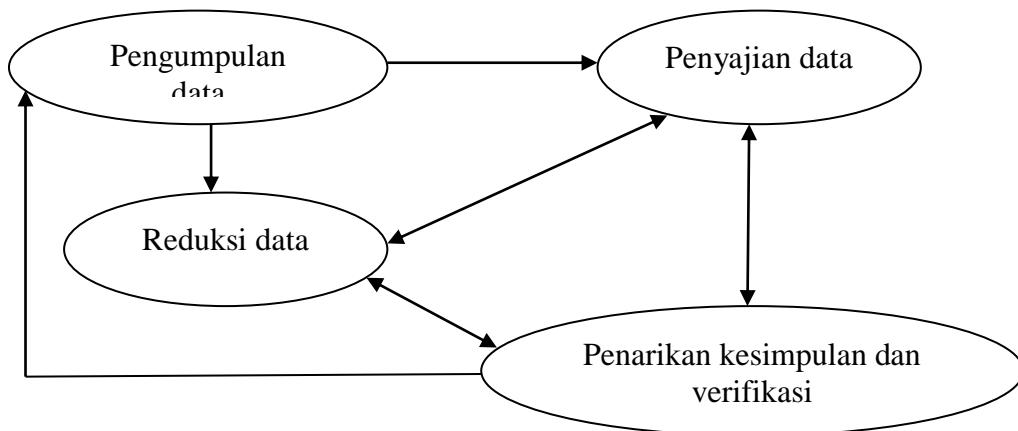
Tabel 2. Pedoman Wawancara

No	Aspek	Komponen	Aspek yang diungkap
1.	Evaluasi pelaksanaan program <i>student collaboration</i> menggunakan Model CIPP	Evaluasi context	Evaluasi ketercapaian tujuan program
		Evaluasi input	Evaluasi mekanisme program
		Evaluasi proses	Evaluasi pelaksanaan program
		Evaluasi produk	Evaluasi keberhasilan program
2.		Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program <i>student collaboration</i>	Analisis terhadap faktor internal dan faktor eksternal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program <i>student collaboration</i>

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti berdasarkan model analisis interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman sebagaimana dikutip dan diterjemahkan oleh Sugiyono (2009: 246) analisis data pada model ini terdiri dari "empat komponen yang saling berinteraksi yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau

verifikasi". Adapun sebagai berikut.



Gambar 3. Teknik Analisis Data

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikemukakan sistematika analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemasatan perhatian penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian berlangsung dan berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Selain itu, reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir tentang evaluasi program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017. Pada tahap reduksi penulis menganalisis hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan digunakan sebagai penyajian data.

b. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pengambilan data kecenderungan kognitif manusia menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam satuan yang mudah dipahami. Penyajian ini dapat dilakukan dengan menyusun matriks, grafik atau bagian untuk menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang valid tentang evaluasi program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang sudah dianalisis oleh penulis sebelumnya. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah dianalisis oleh peneliti disajikan pada bab 4 sebagai hasil penelitian.

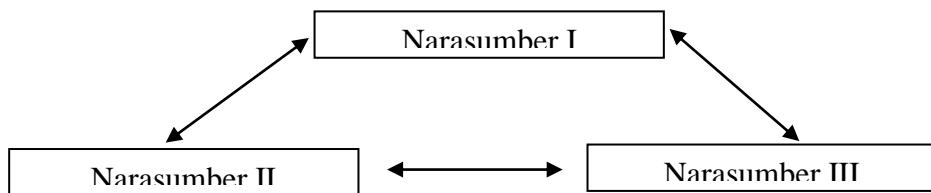
c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap paling akhir dalam analisa data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Pada penarikan kesimpuan, peneliti dari awal mengumpulkan data dan mencari arti data yang telah dikumpulkan, setelah data disajikan penelitian dapat memberikan makna, tafsiran, argumen, membandingkan data dan mencari hubungan antara satu komponen dengan komponen yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Data yang telah tersusun kemudian dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan yang bersifat sementara yang dapat berubah setelah ditemukan temuan pendukung dalam proses verifikasi data setelah peneliti kembali ke lapangan. Verifikasi dilakukan dengan pihak pengelola program dan mahasiswa Kangan Institute yang menjadi narasumber penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh, dilakukan dengan teknik triangulasi. Moleong (2006: 330) mengemukakan bahwa "Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lain. Berikut skema triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 4. Triangulasi Sumber

Sumber: Sugiyono (2009: 22)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu fakultas yang terdapat di UNY adalah Fakultas Teknik. Alamat dari Fakultas Teknik UNY ini berada di Kampus Karangmalang, Jalan Colombo Nomor 1, Karang Gayam, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281. Fakultas teknik UNY ini sendiri memiliki program unggulan yang disebut dengan *student collaboration*. Program ini merupakan program yang dilakukan dengan mahasiswa dan mahasiswi di Kangan Institute, Australia. Kangan Institute

merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang ada di Australia. Alamat dari Kangan Institute ini sendiri berada di 1 Batmans Hill Dr, Docklands VIC 3008, Australia.

Program *student collaboration* ini dipilih oleh UNY untuk meningkatkan standar dari universitas itu sendiri yang sudah mampu mencapai standar nasional untuk menuju mencapai standar internasional. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Program *student collaboration* merupakan salah satu program dari universitas yang bertaraf internasional dan juga diharapkan dapat untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di UNY.

Student collaboration Fakultas Teknik UNY yang dilakukan dengan mahasiswa di Kangan Institute sudah berlangsung sejak tahun 2014. Dari tahun ke tahun terjadi peningkatan jumlah peminat dari mahasiswa Kangan Institute untuk mengikuti program ini. Maka dari itu program *student collaboration* ini bisa dikatakan sukses. Kegiatan unggulan yang diberikan pada program *student collaboration* Fakultas Teknik UNY ini adalah membatik. Alasan dari dipilihnya kegiatan membatik ini adalah karena batik merupakan ciri khas Indonesia dan dianggap sudah mendunia di dunia mancanegara.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017, dan bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017; dan (2) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017. Lokasi penelitian ini sendiri berada di Fakultas Teknik UNY dan Kangan Institute. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti

pada bulan Oktober 2017, diketahui bahwa pada tahun ini Kangan Institute kembali mengirimkan mahasiswanya untuk berkolaborasi desain batik di Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada tahun 2017, terdapat 12 mahasiswa *Textile and Fashion* serta tiga dosen pembimbing dari Kangan Institute yang mengikuti program *student collaboration*. Pada periode ini, kegiatan dilakukan selama 10 hari dimulai pada tanggal 02 Oktober 2017 hingga tanggal 13 Oktober 2017. Subjek dari penelitian ini adalah pengelola program dan mahasiswa dari Kangan Institute. Objek penelitian ini mengenai evaluasi program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017. Mahasiswa *Textile and Fashion* dari Kangan Institute mempelajari banyak hal tentang membatik selama kegiatan berlangsung. Hal-hal tersebut antara lain adalah mengetahui macam-macam jenis membatik, corak batik, sejarah lahirnya batik, hingga proses membatik. Adapun dokumentasi dari peserta *student collaboration* sebagai berikut.

Gambar 5. Peserta *Student Collaboration* Kangan Institute Tahun 2017

B. Deskripsi Informan Penelitian

Penelitian ini menggali data tentang bagaimana pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program tersebut. Pada penelitian ini, yang menjadi informan adalah dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa-mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi koordinator program, dan

mahasiswa-mahasiswa dari Kangan Institute yang mengikuti program *student collaboration* ini. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Informan Dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta berjenis kelamin perempuan dan bernama Dr. Widihastuti. Dr. Widihastuti merupakan dosen yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi ketua panitia dalam program *student collaboration* ini periode tahun 2017.

b. Informan Dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta berjenis kelamin laki-laki dan bernama Noor Fitrihana, M. Eng. Beliau merupakan dosen yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sie acara dalam program *student collaboration* ini periode tahun 2017.

c. Informan Dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta berjenis kelamin laki-laki dan bernama Haryo Aji Pembudi, S. Pd. Beliau merupakan salah satu staf di Fakultas Teknik di Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi sie humas dalam program *student collaboration* ini periode tahun 2017.

d. Informan Mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta berjenis kelamin perempuan dan bernama Nadhira Nurul Aulia. Nadhira Nurul Aulia merupakan mahasiswi yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi koordinator dalam program *student collaboration* ini periode tahun 2017.

e. Informan Mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta berjenis kelamin perempuan dan bernama Balqis Syafira F. Balqis Syafira F., merupakan mahasiswa yang berasal dari

Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi koordinator dalam program *student collaboration* ini periode tahun 2017.

f. Informan Mahasiswa dari Kangan Institute

Mahasiswa dari Kangan Institute berjenis kelamin perempuan dan bernama Ashley Fri Vola Lesbunga. Ashley Fri Vola Lesbunga merupakan mahasiswa yang berasal dari Kangan Institute yang mengikuti program *student collaboration* ini periode tahun 2017.

g. Informan Mahasiswa dari Kangan Institute

Mahasiswa dari Kangan Institute berjenis kelamin laki-laki dan bernama Tristan Hyde. Tristan Hyde merupakan mahasiswa yang berasal dari Kangan Institute yang mengikuti program *student collaboration* ini periode tahun 2017.

h. Informan Mahasiswa dari Kangan Institute

Mahasiswa dari Kangan Institute berjenis kelamin perempuan dan bernama Umi Citra Rasmi. Umi Citra Rasmi merupakan mahasiswa yang berasal dari Kangan Institute yang mengikuti program *student collaboration* ini periode tahun 2017.

Tabel 3. **Identitas Informan**

No	Informan	Jenis Kelamin	Universitas	Posisi
1	Dr. Widihastuti	Perempuan	UNY	Ketua Panitia
2	Noor Fitrihana, M. Eng	Laki-laki	UNY	Sie Acara
3	Haryo Aji Pembudi, S. Pd	Laki-laki	UNY	Sie Humas
3	Nadhira Nurul Aulia	Perempuan	UNY	Peserta
4	Balgis Syafira F.	Perempuan	UNY	Peserta
5	Ashley Fri Vola Lesbunga	Perempuan	Kangan Institute	Peserta
6	Tristan Hyde	Laki-laki	Kangan Institute	Peserta
7	Umi Citra Rasmi	Perempuan	Kangan Institute	Peserta

C. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program *Student Collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute Periode Tahun 2017

Pada penelitian ini pelaksanaan program *student collaboration* dilakukan untuk mengukur efektivitas program. Pentingnya efektivitas pelaksanaan program ini dilakukan karena apabila suatu program berhasil mendekati bahkan mencapai kriteria evaluasi yang telah ditentukan dan memberikan manfaat terhadap individu serta komunitas *sosial di sekitar* program yang diimplementasikan sehingga tujuan dari program dapat tercapai. Salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur pelaksanaan program tersebut melalui evaluasi.

Istilah evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program, dalam arti yang lebih spesifik, evaluasi berkenaan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan. Evaluasi program adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penetapan keputusan itu didasarkan atas perbandingan secara hati-hati terhadap data yang diobservasi dengan menggunakan standar tertentu yang telah dibakukan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi program adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu program yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif atau pilihan yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Dengan melakukan evaluasi maka akan ditemukan fakta pelaksanaan kebijakan publik di lapangan yang hasilnya bisa positif ataupun negatif. Sebuah evaluasi yang dilakukan secara professional akan menghasilkan temuan yang obyektif yaitu temuan apa adanya baik data, analisis dan

kesimpulannya tidak dimanipulasi yang pada akhirnya akan memberikan manfaat kepada perumus kebijakan, pembuat kebijakan dan masyarakat.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Adapun aspek-aspek dari setiap model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Konteks (Context Evaluation)

Evaluasi konteks (*context evaluation*) adalah mengevaluasi ketercapaian tujuan dari suatu program sesuai dengan kebutuhan dan peluang yang belum dimanfaatkan dan menganalisis dukungan apa saja yang di dapat dalam pelaksanaan program. Hal ini senada dengan yang dinyatakan oleh Ibu Dr. Widihastuti selaku ketua panitia program sebagai berikut.

“Ya salah satu tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan pendidikan kita ke arah yang lebih baik lagi sembari mengenalkan budaya Indonesia ke mancanegara juga. Ya maksudnya untuk memperkenalkan /mempromosikan prodi busana PTBB FT UNY ke dunia Internasional khususnya, dan secara luas mempromosikan Indonesia” (Wawancara dengan Ibu Widhiastuti, tanggal 14 Maret 2018).

Lebih lanjut ibu Dr. Widihastuti menjelaskan jika:

“Mempererat jalinan kerjasama akademik yang selama ini telah terbentuk. Nah program ini sudah berjalan dua kali dan saya rasa tujuan program tercapai mbak” (Wawancara dengan Ibu Widhiastuti, tanggal 14 Maret 2018).

Bapak Noor Fitrihana, M. Eng selaku sie acara pada program *student Collaboration* menyatakan jika:

“Ya tujuannya mbak sofie kan juga panitia jadi tahu kan kalau pada intinya tujuan program ini bagi mahasiswa Jurusan Textile dan Fashion Hub Bendigo Kangan Institute Australia, dapat memberikan pengetahuan mengenai batik Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan proyek akhir mereka. Kalau dari analisa saya ya tercapai kan sudah dua kali ptogramnya dilakukan”. (Wawancara dengan Bapak Noor Fitrihana, M. Eng, tanggal 14 Maret 2018).

Ungkapan bapak Noor tersebut sejalan dengan dokumentasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sebelum proyek akhir tersebut dilakukan dan dikerjakan. Lebih

dahulu para peserta *student collaboration* diberi pengalaman dan pengenalan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan membatik. Adapun sebagai berikut.



Gambar 6. Pengenalan Batik kepada Peserta *Student Collaboration* Tahun 2017

Sejalan dengan wawancara dan dokumentasi di atas, hal senada juga diungkapkan oleh bapak Haryo Aji Pembudi, S. Pd selaku sie Humas pada program tersebut. Beliau menyatakan jika:

"Programnya tercapai mbak....bahkan dalam dua kali pelaksanaan mbak sendiri juga jadi panitia dan peserta kan. Ya kalau menurut saya ketercapaian itu ditunjukkan dari adanya kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai harganya terutama tentang batik, penguasaan bahasa Inggris, dan peningkatan kepercayaan diri dalam proses pembelajaran bersama mahasiswa dan dosen asing, serta mendapatkan tambahan ilmu tentang proses penciptaan karya fashion yang akan diberikan oleh dosen Kangan Institute". (Wawancara dengan Bapak Haryo Aji Pembudi, S. Pd, tanggal 15 Maret 2018).

Hasil wawancara tersebut diketahui jika tujuan program *student Collaboration* tercapai dengan baik karena program sudah berlangsung selama tiga kali yaitu pada tahun 2014, tahun 2016, dan tahun 2017. Pada tahun 2015 program *student collaboration* ditiadakan karena diganti dengan kunjungan dosen FT UNY ke Kangan Institute. Adapun ketercapaian program dapat ditunjukkan dari dokumentasi berikut ini.



Gambar 7. Hasil Karya Desain Batik Peserta *Student Collaboration* Tahun 2017

Hasil wawancara dan dokumentasi dengan ketiga informan tersebut sejalan dengan wawancara salah satu peserta yang berasal dari Kangan Institute. Peserta tersebut berpendapat jika tujuan dari program sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari salah satu informan yang bernama Umi sebagai berikut.

"Itu adalah sebuah program yang bertujuan untuk mendukung pendidikan kita sebagai mahasiswa perancang pakaian." (Wawancara dengan Umi, tanggal 18 Maret 2018).

Seorang informan yang bernama Tristan juga menjelaskan tentang kegiatan membatik sebagai kegiatan utama yang diikutinya merupakan bentuk kerjasama antara dua negara dalam hal fashion, sebagai berikut.

"Tentunya tentang pelatihan batik, kami pergi untuk melihat industri batik dan itu sangat menarik. Selain itu kami juga pergi untuk melihat beberapa candi serta berbelanja di pasar tradisional." (Wawancara dengan Tristan, tanggal 28 Maret 2018).

Kesesuaian perencanaan program dan tujuan dari program dengan pelaksanaannya di lapangan adalah hal yang harus dilakukan. Itu perlu dilakukan untuk membuat program tersebut sukses. Nadhira Nurul Aulia selaku peserta dari program ini juga

menuturkan jika rencana untuk mengenalkan batik ke taraf internasional telah berjalan dengan baik sebagai berikut.

"Kami memang merencanakan untuk memberikan pelatihan membatik sebagai kegiatan utama pada program ini. Dan kami sangat senang karena mahasiswa-mahasiswa dari Kangan terlihat sangat menyukai kegiatan itu." (Wawancara dengan Nadhira Nurul Aulia, tanggal 11 Maret 2018).

Program ini dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini didukung dengan pernyataan dari seorang informan yang bernama Ashley mengenai harapannya ketika dipilih untuk mengikuti program ini sebagai berikut.

"Saya sangat senang untuk bisa dipilih untuk mengikuti program dan berterima kasih atas kesempatan ini." (Wawancara dengan Ashley, tanggal 12 Maret 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan jika evaluasi context pada program *student collaboration* yang dilakukan oleh FT UNY sudah berlangsung dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dari keterlaksanaan program yang sudah berlangsung sebanyak dua kali dengan Kangan Institute. Adapun tujuan program *student collaboration* yang sudah tercapai berdasarkan hasil wawancara adalah:

- 1) Memperkenalkan /mempromosikan prodi busana PTBB FT UNY ke dunia Internasional khususnya, dan secara luas mempromosikan Indonesia.
- 2) Mempererat jalinan kerjasama akademik yang selama ini telah terbentuk.
- 3) Dapat memberikan pengetahuan mengenai batik Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan proyek akhir.
- 4) Adanya kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai harganya terutama tentang batik, penguasaan bahasa Inggris, dan peningkatan kepercayaan diri dalam proses pembelajaran bersama mahasiswa dan dosen asing.
- 5) Mendapatkan tambahan ilmu tentang proses penciptaan karya fashion yang akan diberikan oleh dosen Kangan Institute.

b. Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

Evaluasi masukan (*input evaluation*) adalah mengevaluasi sumber-sumber yang ada untuk mencapai tujuan program. Pada evaluasi ini, peneliti berpusat untuk mencari informasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut. Hal-hal tersebut bisa berkaitan dengan persiapan program, sarana dan prasarana, materi pembelajaran dan lain-lain.

Ibu Dr. Widihastuti selaku ketua panitia program menjelaskan sebagai berikut.

"Berkaitan dengan input ya mbak sopie...menurut saya semuanya sudah berjalan dengan baik....ya fasilitasnya, transportasinya, Batik Kit nya, dan tutor yang mengajar dari pihak dosen UNY juga semuanya tidak terkendala" (Wawancara dengan Ibu Widhiastuti, tanggal 14 Maret 2018).

Bapak Noor Fitrihana, M. Eng selaku sie acara pada program *student collaboration* menyatakan jika:

"Lancar mbak....kan sebelumnya sudah pernah jadi ya tinggal meneruskan aja". (Wawancara dengan Bapak Noor Fitrihana, M. Eng, tanggal 14 Maret 2018).

Adapun wawancara kedua narasumber tersebut sejalan dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Adapun sebagai berikut.



Gambar 8. Pemberian Materi *Student Collaboration* Tahun 2017

Hal berbeda juga diungkapkan oleh bapak Haryo Aji Pambudi, S. Pd selaku sie Humas pada program tersebut. Beliau menyatakan jika:

"Pada program kedua ini awalnya lancar-lancar aja mbak....dari pihak yang terlibat semua kooperatif. Cuma kemarin itu ada masalah di transportasi, Nah kan program pertama itu kita menggunakan bus UNY sebagai sarana transportasi...kemarin itu kita pakai mobil dosen dan salah satunya punya mbak Sopia ya, intinya lancar cuma bagian transportasi aja ada yang kurang koordinasinya mbak". (Wawancara dengan Bapak Haryo Aji Pembudi, S. Pd, tanggal 15 Maret 2018).

Hasil wawancara dengan ketiga dosen tersebut diketahui jika evaluasi input sudah berjalan dengan baik, akan tetapi pada saat program kedua berlangsung panitia dan peserta terkendala di transportasi. Hal ini dikarenakan kurangnya komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Hasil wawancara dengan ketiga dosen tersebut sejalan dengan wawancara Balqis Syafira F. selaku peserta program dari Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut.

"Dari seluruh hal yang kami lalui...kemarin itu kesulitanya menurut saya hanya di bagian akomodasi saja, jadi agak kesulitan menuju lokasi." (Wawancara dengan Balqis, tanggal 4 Maret 2018).

Dari pernyataan Balqis di atas, bisa dikatakan jika untuk segi persiapan dan perlengkapan, program ini sudah baik. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Umi sebagai berikut.

"Para pengajar sudah mempunyai persiapan yang matang dan menurut saya mereka memiliki kemampuan dan perlengkapan yang baik." (Wawancara dengan Umi, tanggal 18 Maret 2018).

Kemudian Umi juga memberikan pernyataan tentang sarana dan prasarana sebagai berikut.

"Sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Cuma akomodasi aja agak menghambat menurutku, biasanya kan kita menggunakan bus UNY tapi kemarin harus menggunakan mobil dosen dan punya mbak Sopia" (Wawancara dengan Umi, tanggal 18 Maret 2018).

Persiapan serta sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan program akan ikut mensukseskan program tersebut. Umi juga menyatakan jika materi pembelajaran di program ini juga sudah baik seperti berikut ini.

"Bahan pelajaran yang diberikan sudah cukup. Hal tersebut sangat baik." (Wawancara dengan Umi, tanggal 18 Maret 2018).

Selain Umi, ada juga informan yang bernama Tristan yang menyatakan jika persiapan dari program ini sudah berjalan dengan baik. Hal itu bisa dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut.

"Menurut saya sangat siap, semua panitia terlihat sangat terorganisir, mulai dari persiapan, upacara pembukaan, dan lain-lain." (Wawancara dengan Tristan, tanggal 28 Maret 2018).

Selain itu Tristan juga menambahkan sebagai berikut.

"Fasilitas yang ada lebih dari cukup. Transportasinya juga sangat terorganisir, cuma sedikit aneh karena tidak menggunakan bus UNY." (Wawancara dengan Tristan, tanggal 28 Maret 2018).

Kemudian tentang materi pembelajaran yang digunakan dalam program ini juga sudah sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan Tristan sebagai berikut ini.

"Menurut saya semuanya sudah sangat terorganisir, dan kami memperoleh informasi yang kami perlukan." (Wawancara dengan Tristan, tanggal 28 Maret 2018).

Dari pernyataan-pernyataan yang telah disebutkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan jika program ini telah memiliki sumber-sumber dan strategi yang sangat baik untuk mencapai tujuan program itu sendiri baik dari segi fasilitas, transportasi, Batik Kit, dan dosen yang mengajar. Pada program ketiga ini hanya terkendala pada transportasi saja karena kurangnya koordinasi sehingga bus UNY tidak dapat dipergunakan saat program berlangsung.

c. Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses (*process evaluation*) adalah mengevaluasi pelaksanaan dan prosedur program yang sedang dilaksanakan untuk mendeteksi atau memprediksi kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan. Ibu Widhiastuti menyatakan jika program ini dilaksanakan dengan lancar dan baik seperti hasil wawancara dengan beliau sebagai berikut.

"Saya pribadi sangat senang melihat program ini dapat berjalan dengan lancar. Selama program berlangsung, saya melihat jika semua agenda acara telah

dilaksanakan dengan baik." (Wawancara dengan Ibu Widhiastuti, tanggal 14 Maret 2018).

Bapak Noor Fitrihana, M. Eng selaku sie acara pada program student Collaboration menyatakan jika:

"Agenda berjalan dengan lancar mbak....semua sesuai dengan yang sudah direncanakan, Ya kalau ada gak ontime nya pasti namanya bekerjasama dengan banyak pihak, tapi seluruh agenda terlaksana dengan baik". (Wawancara dengan Bapak Noor Fitrihana, M. Eng, tanggal 14 Maret 2018).

Hal berbeda juga diungkapkan oleh bapak Haryo Aji Pambudi, S. Pd selaku sie Humas pada program tersebut. Beliau menyatakan jika:

"Lancar mbak semuanya....seluruh pihak bekerjasama dengan baik dan semua berjalan sesuai agenda". (Wawancara dengan Bapak Haryo Aji Pambudi, S. Pd, tanggal 15 Maret 2018).

Ketercapaian pelaksanaan dari program ini juga atas dasar kerjasama pihak peserta baik mahasiswa UNY maupun mahasiswa dari Kangan Institute secara langsung. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Umi saat memberikan penjelasan mengenai keterlibatannya dengan program ini secara langsung sebagai berikut.

"Ya, tentu saja. Itu adalah pengalaman yang luar biasa dan saya berharap dapat belajar lebih dalam lagi karena ini sangat berguna untuk pendidikan saya saat ini dan semoga ini bisa menjadi bidang pekerjaan saya di masa depan." (Wawancara dengan Umi, tanggal 18 Maret 2018).

Tristan juga menyatakan jika dia terlibat langsung di dalam program ini sebagai berikut.

"Iya, kami terlibat dalam proses pembuatan batik, dan itu sangat menyenangkan. Kita belajar banyak dari proses pencelupan sampai penggunaan lilin malam." (Wawancara dengan Tristan, tanggal 28 Maret 2018).

Akan tetapi, Umi juga memberikan pernyataan tentang kekurangan yang berkaitan dengan waktu dari program ini sebagai berikut.

"Rencana pembelajaran di program ini sudah cukup mengingat keterbatasan waktu yang tersedia juga. Mungkin hal ini bisa jadi lebih baik jika tersedia lebih banyak waktu lagi sehingga proses pembelajaran bisa lebih dalam juga." (Wawancara dengan Umi, tanggal 18 Maret 2018).

Jumlah waktu untuk pelaksanaan program ini pasti adalah hal yang sudah direncanakan terlebih dahulu. Peneliti tidak bisa mengambil kesimpulan langsung jika program ini memiliki kekurangan waktu hanya dengan berdasarkan satu sumber hasil wawancara dari seorang informan. Tristan sebagai salah seorang informan lainnya merasa jika rencana pembelajaran di dari program ini sudah cukup baik dan jelas serta tidak memiliki kekurangan waktu. Hal ini seperti yang dinyatakannya sebagai berikut.

"Rencana pembelajaran dari program ini cukup bagus dan jelas. Kami tahu apa yang kami lakukan." (Wawancara dengan Tristan, tanggal 28 Maret 2018).

Pelaksanaan dari program ini adalah salah satu hal yang sangat penting untuk dievaluasi. Umi memberikan pernyataan tentang pelaksanaan dari program ini sebagai berikut.

"Saya memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang semestinya saya peroleh dari program ini, jadi saya kira rencana dari program ini berhasil dilaksanakan." (Wawancara dengan Umi, tanggal 18 Maret 2018).

Selain itu, Balqis Syafira F. selaku peserta program dari Universitas Negeri Yogyakarta menyatakan jika program ini terlaksana dengan baik sebagai berikut.

"Program ini berjalan dengan lancar. Semua pihak berhasil melaksanakan setiap agenda kegiatan sesuai dengan rencana. Dan itu merupakan hal yang luar biasa. Cuma kalau pas pelaksanaan itu ada mahasiswa dari kangan merasa waktunya cukup singkat. Ya kalau aku sih maklum kan kalau di Yogyakarta kita bisa kemana saja belajar membatik, Tapi kalau teman-teman yang dari kangan pasti kesulitan dan wajar saja jika merasa waktunya kurang lama" (Wawancara dengan Balqis Syafira F., tanggal 11 Maret 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan jika evaluasi proses (*process evaluation*) pelaksanaan program *student collaboration* sudah berjalan sesuai dengan agenda yang di susun. Permasalahan dalam pelaksanaan program dapat dikatakan tidak ada hal yang mengganggu jalannya agenda program. Dari seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan peserta dari pihak Kangan Institute merasa jika waktu belajar membatik kurang lama karena hanya berlangsung beberapa hari dari seluruh agenda yang disediakan. Adapun agenda pelaksanaan program *student collaboration* disajikan pada tabel sebagai berikut.



Tabel 1. Mekanisme dan Rancangan Pelaksanaan Program

Time	Activity
Minggu , 1 Oktober 2017	19.40 –22.00 Sampai di Bandara Adisucipto menuju Hotel Grand Cokro (Penjemputan)
Senin, 2 Oktober 2017	09.00 - 09.30 Penjemputan dari Hotel Grand Cokro menuju PTBB FT UNY
	09.30 - 11.30 Orientasi Kampus PTBB FT UNY (kunjungan ke lab-lab)
	11.30-15.00 Mengenal Moda Transportasi Yogyakarta
Selasa, 3 Oktober 2017	08.30 –10.00 Acara Pembukaan dan penyambutan di KPLT lt 2 oleh Dekanat
	10.00-12.00 Pengenalan Batik Indonesia
	13.00 – 15.00 Pengenalan motif batik, alat, dan bahan membatik
	18.30-22.00 Welcome Dinner
Rabu, 4 Oktober 2017	08.30 –15.00 Workshop proses membatik dan industry visit di Astoetik Batik, Nakula Sadewa, dan Narwasthu Shop

Kamis, 5 Oktober 2017	08.30 –15.00	Praktik membatik 1
Jumat, 6 Oktober 2017	08.30 –12.00	Praktik membatik 2
	12.00-12.45	Istirahat
	13.00-15.00	Kunjungan ke PT. Busanaremaja Agracipta
Sabtu, 7 Oktober 2017	08.30 – selesai	Free Day (Batik Festival)
Minggu, 8 Oktober 2017	08.30 – selesai	Free Day (Borobudur Temple)
Senin, 9 Oktober 2017	08.30-15.00	Batik Sembung (Workshop)
Selasa, 10 Oktober 2017	08.30-15.00	Tugas Individu (Project Megan)
Rabu, 11 Oktober 2017	08.30 - 15.00	Tugas Individu (Project Megan)
Kamis, 12 Oktober 2017	08.30 –15.00	Tugas individu melanjutkan membuat koleksi dan presentasi
Jumat, 13 Oktober 2017	08.30 –10.00	Penutupan dan Penyerahan Sertifikat
	18.00-19.00	Antar Ke Bandara Internasional Adisucipto

Berdasarkan mekanisme dan rancangan pelaksanaan program pada Tabel 1 di atas dapat dijelaskan jika pelaksanaan program berjalan sesuai dengan agenda yang sudah ditentukan. Adapun penggambaran mekanisme dan pelaksanaan program diuraikan sebagai berikut.

1. Agenda Hari Minggu, 01 Oktober 2017

Pada hari Minggu tanggal 01 Oktober tahun 2017 peserta tahun ketiga *student collaboration* tiba di Indonesia. Panitia menjemput peserta di bandara Adisucipto untuk diantar menuju hotel Grand Tjokro sebagai tempat penginapan.

2. Agenda Hari Senin, 02 Oktober 2017

Pada hari senin tanggal 02 Oktober tahun 2017, panitia menjemput peserta di hotel Grand Tjokro menuju ke UNY. Setelah sampai di UNY acara dimulai dari pengenalan PTBB UNY dan kota Yogyakarta. Hal ini dilakukan karena peserta baru pertama kali berkunjung di Indonesia.

3. Agenda Hari Selasa, 03 Oktober 2017

Pada tanggal 03 Oktober 2017 merupakan hari pertama kegiatan *student collaboration* dilakukan. Pada kesempatan ini dilakukan acara *opening ceremony* oleh Dekanat di KPLT lantai 2 UNY. Adapun dokumentasinya sebagai berikut.



Gambar 9. Pembukaan oleh Dekanat

Berkaitan dengan pengembangan desain batik untuk *fashion industry* pada program *student collaboration* tahun 2017 maka setelah dilakukan *opening ceremony*, pada pukul 10.30 hingga pukul 12.00 para peserta diberikan materi tentang pengenalan batik oleh bapak Afif Ghurub Bestari, M. Pd. Tepat pada pukul 12.00 peserta diajak untuk beristirahat dan melakukan makan siang bersama. Setelah istirahat selesai kembali oleh bapak Afif Ghurub Bestari, M. Pd melanjutkan materi dengan tema pengenalan motif batik.



Gambar 10. Pemberian Materi Oleh Pemateri

Pada pukul 18.30 WIB peserta dan panitia acara melaksanakan *welcome dinner* di rumah makan Bumbu Desa.



Gambar 11. *Welcome Dinner* di Rumah Makan Bumbu Desa

4. Agenda Hari Rabu, 04 Oktober 2017

Pada tanggal 04 Oktober 2017 Astoetik Batik melakukan kunjungan ke UNY dalam rangka mengenalkan alat-alat membatik dengan mengusung konsep modern. Kunjungan ini dianggap penting oleh pengelola program mengingat dengan maju dan berkembangnya teknologi saat ini banyak kemudahan dalam meningkatkan fashion khususnya dalam hal batik. Pihak Astoetik Batik menjelaskan dalam kunjungannya tentang hal-hal yang berkaitan dengan batik hingga peserta diperkenalkan alat-alat yang digunakan untuk membatik. Tujuan kunjungan yang dilakukan Astoetik Batik di KPLT UNY adalah sebagai bentuk promosi alat-alat batik elektrik seperti kompor batik listrik dan canthing batik listrik yang modern dan mudah digunakan sehingga dapat mendukung pembuatan fashion batik pada peserta *student collaboration* tahun 2017. Adapun alat batik elektrik tersebut sebagai berikut.





Gambar 12. Kunjungan Astoetik Batik dan Alat-Alat Batik Elektrik

Setelah acara kunjungan Astoetik Batik selesai, pada pukul 10.30 peserta bersiap-siap menuju ke Nakula Sadewa. Kunjungan ke Nakula Sadewa merupakan acara workshop pertama pada kegiatan *student collaboration* tahun 2017. Pada kegiatan di Nakula Sadewa peserta diajak melihat proses membatik dari awal sampai akhir. Nakula Sadewa dipilih oleh FT UNY karena antara UNY dan Nakula Sadewa memiliki kerjasama dalam bentuk prakerin bagi mahasiswa FT UNY setiap tahunnya. Pada workshop di Nakula Sadewa kegiatan yang dilakukan adalah pemberian materi tentang kain yang sudah dibatik, ditunjukkan katalog dari Nakula Sadewa berkaitan dengan kain batik yang digunakan saat fashion show di galeri Nakula Sadewa. Adapun dokumentasi workshop di Nakula Sadewa di sajikan sebagai berikut.



Gambar 13. Acara *Workshop* di Nakula Sadewa

Setelah acara di Nakula Sadewa selesai dilanjutkan dengan makan siang bersama jam pada pukul 13.30 peserta diajak untuk melakukan kunjungan di Narwasthu Shop. Kunjungan ke Narwasthu shop dilakukan sebagai bentuk kunjungan industri. Narwastu shop adalah salah satu toko alat jahit di kota Yogyakarta yang dijadikan rujukan dalam pembelian akrena harga yang relatif murah dan terjangkau. Pada kesempatan ini peserta *student collaboration* diajak ke narwasthu shop supaya dapat membeli kebutuhan berkaitan dengan fashion yang apabila beli di Australia harganya relatif mahal.

5. Agenda tanggal 05-06 Oktober 2017

Pada tanggal 05-06 Oktober 2017 dilanjutkan dengan praktik membatik. Kegiatan praktik membatik tersebut dilakukan selama dua hari berturut-turut dan diikuti oleh semua peserta *student collaboration* tahun 2017. Kegiatan praktik membatik merupakan kegiatan tindak lanjut dari materi batik yang diberikan oleh pemateri yaitu bapak bapak Afif Ghurub Bestari, M. Pd. Adapun dokumentasi kegiatan praktik membatik di sajikan sebagai berikut.



Gambar 14. Peserta *Student Collaboration* Tahun 2017 Praktik Membatik

Setelah seluruh peserta mampu mempraktikkan kegiatan membatik, lalu dilakukan persiapan ngelowong dan nyolet. Nglowong adalah pekerjaan pelekatan lilin yang pertama dan lilin ini merupakan kerangka motif batik yang diinginkan. Nyolet yaitu memberi warna dengan kuas atau kayu dengan ujung spon. Adapun dokumentasi kegiatan praktik membatik saat sesi nyolet disajikan sebagai berikut.



Gambar 15. Ngelowong dan Nyolet Pada Kegiatan Praktik Membatik

Setelah proses ngelowong dan nyolet selesai lalu dilanjutkan dengan fiksasi, proses jemur, dan peserta melakukan ngelowong batik bagian warna. Adapun dokumentasi kegiatan praktik membatik saat sesi jemur dan peserta melakukan ngelowong batik bagian warna disajikan sebagai berikut.



Gambar 16. Fiksasi dan Proses Jemur



Gambar 17. Ngelowong Batik Bagian Warna

Setelah acara ngelowong, nyolet, dan makan siang bersama, lalu apda pukul 13.00 WIB peserta diajak untuk melakukan kunjungan industri ke PT. Busanaremaja Agracipta. PT. Busanaremaja Agracipta merupakan Perusahaan garment berskala

multinasional, dengan perkembangan perusahaan yang semakin pesat untuk kebutuhan ekspansi pabrik baru dengan konsep ramah lingkungan. Kunjungan industri ke PT. Busanaremaja Agracipta sebagai bentuk pengenalan industri textile yang maju dan berkembang di Yogyakarta. Adapun dokumentasi kunjungan industri dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 18. Kunjungan Industri ke PT. Busanaremaja Agracipta

6. Agenda tanggal 07-08 Oktober 2017

Setelah kegiatan praktik membatik selesai pada weekend acara selanjutnya adalah *free day* ke tempat-tempat bersejarah di kota Yogyakarta. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan budaya bangsa dan menunjukkan kepada peserta *student collaboration* bahwa banyak wisata salah satunya wisata budaya yang ada di Yogyakarta yaitu festival batik yang berlangsung di Tugu Yogyakarta pada tanggal 07 Oktober 2018. Pada tanggal 08 Oktober tahun 2018 mengunjungi candi Borobudur. Adapun dokumentasi kegiatan *free day* disajikan sebagai berikut.



Gambar 19. *Free Day Student Collaboration* Tahun 2017

7. Agenda tanggal 09 Oktober 2017

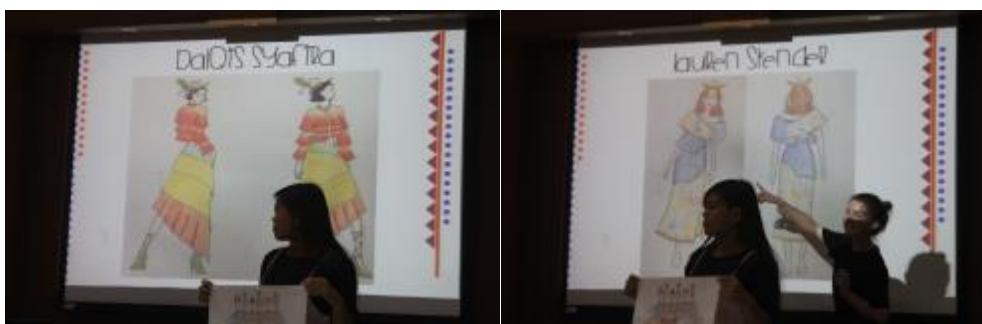
Setelah acara *free day* tersebut, hari selanjutnya pada tanggal 9 Oktober 2018 dilanjutkan dengan acara workshop Batik Sembung di Kulonprogo. Pada acara workshop Batik Sembung di Kulonprogo ini melakukan proses membatik langsung yang didampingi oleh dosen FT UNY dan dari pihak Batik Sembung. Adapun dokumentasi kegiatan workshop Batik Sembung di Kulonprogo di sajikan sebagai berikut.



Gambar 20. Kegiatan Workshop Batik Sembung Di Kulonprogo

8. Agenda tanggal 10-11 Oktober 2017

Pada tanggal 10-11 Oktober 2017 acara dilanjutkan dengan membuat tugas individu dari peserta *student collaboration* tahun 2017. Hal ini penting untuk dilakukan supaya dapat mengukur hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan. Adapun dokumentasi tugas individu disajikan sebagai berikut.



Gambar 21. Tugas Individu *Student Collaboration* Tahun 2017



Gambar 22. Tugas Kelompok *Student Collaboration* Tahun 2017

d. Evaluasi Produk/ Hasil (*Product Evaluation*)

Evaluasi produk/ hasil (*product evaluation*) merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian kriteria evaluasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasar pada indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan oleh pihak pengelola program maka dapat peneliti nyatakan jika program tersebut berhasil. Hal ini sejalan dengan wawancara Umi sebagai peserta program dari FT UNY yang menyatakan jika:

"Manfaat yang saya peroleh dari program ini adalah saya memiliki pengetahuan dan keterampilan tambahan. Selain itu, saya mampu merancang dan membuat pengembangan desain batik." (Wawancara dengan Umi, tanggal 18 Maret 2018).

Kemudian, Tristan selaku peserta lain di dalam program ini juga menyatakan tentang adanya sertifikat yang diperolehnya pada saat mengikuti program ini sebagai berikut.

"Ya, berhasil, karena kami mampu merancang dan membuat pengembangan desain batik. Selain itu, kami diberikan sertifikat dari program pelatihan batik ini." (Wawancara dengan Tristan, tanggal 28 Maret 2018).

Lalu Tristan juga menyatakan kepuasannya akan program ini dengan pernyataan sebagai berikut.

"Saya katakan lagi semua orang cukup ramah dan bersahabat. Itu cukup bagus. Selain itu, saya memiliki buku desain batik yang saya buat sendiri dan tim" (Wawancara dengan Tristan, 28 Maret 2018).

Selain itu, manfaat dari program ini juga dirasakan oleh pihak panitia dari Universitas Negeri Yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti adalah koordinator dari pelaksanaan program, peneliti juga sebagai orang yang menjembatani kerjasama antara UNY dengan pihak Kangan Institute. Selama menjadi koordinator peneliti merasa jika mahasiswa di kedua belah pihak memiliki pengetahuan dan wawasan baik secara teoritis maupun konseptual tentang pengembangan desain batik untuk *fashion industry* yang ditunjukkan dalam bentuk presentasi.

Ibu Widhiastuti menyatakan jika program ini dinyatakan berhasil. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang menyatakan jika:

"Saya nyatakan berhasil mbak....kan semua peserta memiliki buku koleksi desain yang mereka rancang sendiri. Selain itu, ini menunjukkan jika Prodi Pendidikan Teknik Busana FT UNY berhasil mengadaptasi atau mengadopsi kurikulum dan silabus pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri internasional di bidang *fashion* untuk dapat diimplementasikan di FT UNY" (Wawancara dengan Ibu Widhiastuti, tanggal 14 Maret 2018).

Bapak Noor Fitrihana, M. Eng selaku sie acara pada program student Collaboration menyatakan jika:

"program ini saya nyatakan berhasil mbak....kondisi ini dapat diartikan jika Prodi Busana PTBB FT UNY dapat melakukan *benchmarking* pengembangan kurikulum dan silabus untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa busana dalam bidang industri *fashion*". (Wawancara dengan Bapak Noor Fitrihana, M. Eng, tanggal 14 Maret 2018).

Hal berbeda juga diungkapkan oleh bapak Haryo Aji Pembudi, S. Pd selaku sie Humas pada program tersebut. Beliau menyatakan jika:

"Saya nyatakan berhasil mbak....jika pun ada kendala semua dapat teratasi dan tidak menghambat jalannya acara. Atas dasar keberhasilan tersebut saya nyatakan jika Prodi Pendidikan Teknik Busana FT UNY berhasil mengadaptasi atau mengadopsi kurikulum dan silabus pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri internasional di bidang *fashion* untuk dapat diimplementasikan di FT UNY". (Wawancara dengan Bapak Haryo Aji Pembudi, S. Pd, tanggal 15 Maret 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan jika evaluasi produk dinyatakan berhasil sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh pengelola program. Adapun indikator keberhasilan yang dicapai pada program *student collaboration* yaitu:

- 1) Mahasiswa di kedua belah pihak memiliki pengetahuan dan wawasan baik secara teoritis maupun konseptual tentang pengembangan desain batik untuk *fashion industry* yang ditunjukkan dalam bentuk presentasi.
- 2) Mahasiswa di kedua belah pihak mampu merancang dan membuat pengembangan desain batik untuk keperluan fashion industri nasional maupun internasional yang ditunjukkan dengan hasil kinerja mereka dalam bentuk buku koleksi desain.
- 3) Prodi Busana PTBB FT UNY dapat melakukan *benchmarking* pengembangan kurikulum dan silabus terkait poin-poin revitalisasi pendidikan vokasi khususnya bidang Teknik Busana untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa busana dalam bidang industri fashion.
- 4) Prodi Pendidikan Teknik Busana FT UNY berhasil mengadaptasi atau mengadopsi kurikulum dan silabus pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri internasional di bidang *fashion* untuk dapat di implementasikan di FT UNY.

Adapun bentuk keberhasilan dari program *student collaboration* ditunjukkan pada gambar di bawah ini.





Gambar 23. Tugas Individu *Student Collaboration* Tahun 2017

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada para peserta program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 sebagai informan, terdapat beberapa faktor yang mendukung program ini, namun ada juga beberapa faktor yang menjadi penghambat pada program ini. Faktor-faktor tersebut dijelaskan seperti berikut ini.

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program *student collaboration*

Pada program ini, terdapat beberapa faktor pendukung terlaksananya program ini dengan baik. Faktor-faktor pendukung itu antara adalah seperti yang dinyatakan oleh Umi sebagai berikut.

"Faktor pendukung selama pelaksanaan program;

- 1) UNY menyediakan semua dukungan yang mungkin bisa dilakukan.
- 2) Fasilitas yang disediakan telah memenuhi kebutuhan yang diperlukan.
- 3) Makanan yang disediakan sangat enak dan dapat dijadikan sebagai ajang kuliner.
- 4) Mahasiswa UNY yang mendampingi mahasiswa Kangan sangat membantu.
- 5) Dosen-dosen UNY menunjukkan kompetensi mereka di bidangnya masing-masing.
- 6) Staf dan pekerja lain yang terlibat dalam program ini sangat luar biasa dan membantu."

(Wawancara dengan Umi, tanggal 18 Maret 2018).

Hampir semua informan merasakan jika mereka mendapatkan dukungan dari program ini dengan baik. Ashley dalam wawancaranya dengan peneliti juga merasakan hal yang serupa sebagai berikut.

“Saya telah menjalani salah satu pengalaman yang terbaik. Terima kasih Sophie, telah mewujudkan semua ini dengan sangat luar biasa!!!!” (Wawancara dengan Ashley, tanggal 12 Maret 2018).

Demikian juga dengan Tristan, dia juga merasakan hal yang senada dengan Ashley. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Tristan sebagai berikut.

“Semua hal di program ini sudah berjalan dengan baik. Tidak ada faktor penghambat yang saya temukan, semuanya sudah berjalan dengan lancar. Makanannya juga enak-enak.” (Wawancara dengan Tristan, tanggal 28 Maret 2018).

Pernyataan Tristan tersebut sejalan dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti, pada gambar sebagai berikut.



Gambar 24. Wisata Kuliner *Student Collaboration* Tahun 2017

Dari pihak koordinator program, Balqis juga menyatakan tentang hal-hal yang mendukung program ini sebagai berikut.

“Saya rasa persiapan yang cukup dan juga kerja sama yang terbangun dengan baik antara semua pihak sangat mendukung keberhasilan dari terlaksananya program ini.” (Wawancara dengan Balqis, tanggal 11 Maret 2018).

Data dari hasil wawancara di atas telah menunjukkan jika program ini telah didukung dengan persiapan yang sangat baik dari Universitas Negeri Yogyakarta dari bidang dosen, mahasiswa, staf, pekerja-pekerja lain yang terlibat dalam program ini, fasilitas, sarana dan prasarana, sampai dengan penyediaan konsumsi yang dianggap sebagai bagian wisata kuliner. Hal-hal tersebut sangat berperan penting dalam terciptanya keberhasilan dari program ini.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program *Student Collaboration*

Selain ada faktor pendukung, terdapat juga beberapa faktor penghambat terlaksanannya program ini dengan baik. Faktor-faktor penghambat itu antara lain seperti hasil dari wawancara dengan Umi sebagai berikut.

"Kalau aku sih transportasi aja mbak....lebih enak menggunakan bus UNY daripada mobil pribadi dosen dan punya mbak Sopia". (Wawancara dengan Umi, tanggal 18 Maret 2018).

Balqis dari pihak peserta program juga menyatakan beberapa hal yang menghambat program ini sebagai berikut.

"Ya kadang di pihak panitia kurang ada komunikasi yang cukup. Jadi kadang kami membutuhkan waktu yang lebih lama dari perkiraan saat melakukan beberapa kegiatan." (Wawancara dengan Balqis, tanggal 4 Oktober 2018).

Ashley dalam wawancaranya menyatakan jika.

"Kegiatannya menarik....tapi waktunya kurang banyak jadi sebetulnya saya belum menguasai membatik sepenuhnya" (Wawancara dengan Ashley, tanggal 12 Maret 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dapat dijelaskan jika faktor penghambat pelaksanaan program adalah transportasi, komunikasi tim, dan waktu yang relatif singkat sehingga belum benar-benar menguasai membatik.

D. Pembahasan

1. Pelaksanaan Program *Student Collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute Periode Tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 diketahui bahwa evaluasi program menggunakan model CIPP dapat dianggap jika program *student collaboration* telah berhasil dalam pelaksanannya dan mampu memberikan manfaat terhadap individu serta lingkungannya di sekitar program tersebut.

Sudjana (2008), menjelaskan jika model evaluasi program yang terpusat untuk pengambilan keputusan adalah model evaluasi CIPP, alasan pengambilan model ini karena kedekatannya dengan evaluasi program *student collaboration* yang sistematis mencakup komponen, proses, dan tujuan program. Hal yang sama juga di kemukakan oleh Kusuma (2016), mengemukakan pendapat yang sama bahwa evaluasi dengan model CIPP ini, pada prinsipnya mendukung proses pengambilan keputusan dengan mengajukan pemilihan alternatif dan penindak lanjutan konsekuensi dari suatu keputusan.

Pelaksanaan program ditinjau dari segi evaluasi konteks (*context evaluation*) pada program *student collaboration* yang dilakukan oleh FT UNY sudah berlangsung dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dari keterlaksanaan program yang sudah berlangsung sebanyak dua kali dengan Kangan Institute. Sudjana (2008) menjelaskan jika evaluasi konteks program menyajikan data tentang alasan alasan untuk menetapkan tujuan-tujuan program dan prioritas tujuan. Evaluasi ini menjelaskan mengenai kondisi lingkungan yang relevan, menggambarkan kondisi yang ada dan yang digunakan dalam lingkungan, dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi dan peluang yang belum dimanfaatkan. Evaluasi ini pun menggambarkan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan program seperti karakteristik dan perilaku peserta, kurikulum, keunggulan dan kelemahan tenaga pelaksana, sarana dan prasarana, pendanaan, dan komunitas. Hal ini dapat diartikan orientasi utama dari evaluasi konteks adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari beberapa objek, seperti institusi, program, populasi target, atau seseorang, dan untuk memberikan arahan untuk perbaikan.

Ditinjau dari segi evaluasi masukan (*input evaluation*) diketahui jika program ini telah memiliki sumber-sumber dan strategi yang sangat baik untuk mencapai tujuan program itu sendiri baik dari segi fasilitas, transportasi, Batik Kit, dan dosen yang mengajar. Evaluasi masukan (*input*) adalah mengevaluasi sumber-sumber yang ada, dan strategi untuk mencapai tujuan program. Hermawati (2011) menjelaskan jika evaluasi *Input* menyediakan informasi tentang aspek sarana-prasarana yang mendukung tercapainya tujuan program yang ditetapkan. Komponen input mencakup indikator: SDM (sasaran program, pendamping dan pengelola program), materi pelatihan, jenis kegiatan, sarana dan prasarana pendukung, dana/ anggaran, prosedur atau aturan yang diperlukan. Hal ini dapat diartikan jika orientasi utama dari evaluasi masukan adalah untuk membantu meresepkan sebuah program yang digunakan untuk membawa perubahan tentang kebutuhan.

Ditinjau dari segi evaluasi proses (*process evaluation*) pelaksanaan program *student collaboration* sudah berjalan sesuai dengan agenda yang di susun. Sudjana (2008), menjelaskan jika evaluasi proses menyediakan umpan balik yang berkenaan dengan efisiensi pelaksanaan program, termasuk di dalamnya pengaruh system dan keterlaksanaannya. Evaluasi ini mendeteksi atau memprediksi kekurangan dalam rancangan prosedur kegiatan program dan pelaksanaannya. Menyediakan data untuk keputusan dalam implementasi program. Model evaluasi ini berkaitan dengan hubungan akrab antar pelaksana dan peserta didik, media komunikasi, logistic, sumber-sumber, jadwal kegiatan, dan potensi penyebab kegagalan program. Hal ini dapat diartikan jika pada tahap evaluasi proses seorang evaluator bisa meninjau rencana program dan setiap evaluasi sebelumnya yang didasarkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting dari program yang harus di pantau.

Ditinjau dari segi evaluasi produk/ hasil (*product evaluation*) pada program *student collaboration* yang dilakukan oleh FT UNY dinyatakan berhasil sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh pengelola program. Evaluasi produk merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian kriteria evaluasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan. Hermawati (2011) menjelaskan jika evaluasi *product* menghasilkan informasi untuk menentukan sejauhmana tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai dan unutk menentukan apakah strategi, prosedur atau metode yang telah diimplementasikan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut harus dihentikan, diperbaiki, atau dilanjutkan dalam bentuknya yang sekarang. Komponen produk mencakup indikator: pencapaian tujuan, dampak program terhadap sasaran didik, orangtua/masyarakat dan penyelenggara. Hal ini dapat diartikan jika tujuan dari evaluasi produk adalah untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai pencapaian dari program.

Student collaboration adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas antara mahasiswa yang terlibat. Kolaborasi melibatkan pembagian tugas, dimana setiap mahasiswa mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama. Jika dikaitkan dengan penelitian ini kegiatan kolaborasi dikemas dalam bentuk workshop yang melibatkan sebanyak 8 mahasiswa dan 9 orang panitia dilaksanakan di KPLT Lantai 2 Fakultas Teknik UNY. Kegiatan kolaborasi ini merupakan kegiatan kerjasama mutualisme yang menguntungkan kedua belah pihak karena keduanya saling berbagi ilmu tentang fashion.

Program *student collaboration* merupakan salah satu bentuk pendidikan vokasi di Universitas Negeri Yogyakarta. Pendidikan vokasi adalah pelatihan teknis atau pelatihan kembali di sekolah atau di kelas yang mendapat supervisi atau pengawasan dan pengendalian oleh badan atau agen pendidikan lokal yang berwenang. Penyelenggaraan pendidikan vokasi dan kejuruan sebagai pendidikan dunia kerja penting sekali mencermati kebutuhan dan harapan masyarakat pengguna jasa pendidikan di daerah tersebut. Kunci pokok keberhasilan pendidikan vokasi dan kejuruan terletak pada kemampuannya memahami dan menterjemahkan kebutuhan masyarakat pengguna pendidikan kejuruan dan vokasi dan kemampuan membaca jenis-jenis jabatan dan jumlah lapangan kerja yang ada di masyarakat. Keberhasilan program-program pendidikan vokasi dan kejuruan sangat perlu dinilai dari seberapa kinerja lulusannya dapat menjalankan pekerjaan nyata, lintas propinsi dan bahkan dunia.

Hal ini sejalan dengan teori Putu Sudira (2012: 1), vokasionalisasi adalah proses pengenalan subyek-subyek praktis keduniakerjaan melalui kegiatan bimbingan kejuruan dan pemberian pengajaran dan pelatihan terapan kepada masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Tujuan vokasionalisasi adalah untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan bimbingan kejuruan dengan perkembangan kebutuhan keduniakerjaan dalam mewujudkan Negara dan masyarakat sejahtera yang kompetitif dan berorientasi kepada pembangunan berkelanjutan.

Pentingnya *student collaboration* sebagai pendidikan di FT UNY di evaluasi karena evaluasi adalah upaya untuk mendokumentasikan dan melakukan penilaian tentang apa yang terjadi. Suharsimi Arikunto (2007: 33) mendefinisikan bahwa evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan program sudah

dapat terealisasi. Sedangkan Stufflebeam (1993) menjelaskan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. Sejalan dengan teori tersebut dapat dijelaskan jika pentingnya evaluasi suatu program karena evaluasi yang dilakukan secara profesional akan menghasilkan temuan yang obyektif yaitu temuan apa adanya baik data, analisis dan kesimpulannya tidak dimanipulasi yang pada akhirnya akan memberikan manfaat kepada perumus kebijakan, pembuat kebijakan dan masyarakat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program *Student Collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute Periode Tahun 2017

Faktor pendukung dari pelaksanaan program ini adalah persiapan yang sangat baik dari Universitas Negeri Yogyakarta dari bidang dosen, mahasiswa, staf, pekerja-pekerja lain yang terlibat dalam program ini, fasilitas, sarana dan prasarana, dan penyediaan konsumsi yang dianggap sebagai bagian wisata kuliner. Sedangkan faktor yang menghambat adalah transportasi, komunikasi tim, dan waktu yang relatif singkat sehingga belum benar-benar menguasai membatik.

Salah satu manfaat evaluasi adalah untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari suatu program. Jadi, untuk waktu yang akan datang, faktor pendukung bisa dijadikan bekal untuk membuat atau mengembangkan program ke arah yang lebih baik. Kemudian, faktor penghambat haruslah diatasi dengan bijak dan baik sehingga permasalahan-permasalahan yang muncul karenanya sudah tidak akan muncul kembali. Pentingnya evaluasi dalam penelitian ini dilakukan mengingat evaluasi program adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu program pemerintah yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif atau pilihan yang tepat dalam mengambil

sebuah keputusan. Dengan melakukan evaluasi maka akan ditemukan fakta pelaksanaan kebijakan publik di lapangan yang hasilnya bisa positif ataupun negatif.

Sebuah evaluasi yang dilakukan secara professional akan menghasilkan temuan yang obyektif yaitu temuan apa adanya baik data, analisis dan kesimpulannya tidak dimanipulasi yang pada akhirnya akan memberikan manfaat kepada perumus kebijakan, pembuat kebijakan dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan teori Suharsimi Arikunto dan Abdul Jabar (2004: 14) yang menjelaskan jika evaluasi program adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penetapan keputusan itu didasarkan atas perbandingan secara hati-hati terhadap data yang diobservasi dengan menggunakan standar tertentu yang telah dibakukan.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Sam M Dakka (2015) dengan judul "*Using Socrative To Enhance In-Class Student Engagement And Collaboration*". Hasil penelitian menemukan bahwa dengan menggunakan metode penilaian kolaborasi siswa melalui hasil kinerja siswa yang ditingkatkan secara sosial, hasilnya menunjukkan bahwa 53% siswa memperbaiki kinerjanya kinerja sementara 23% tidak membaik atau tidak berkinerja buruk. Data kualitatif menunjukkan siswa merasa peningkatan pengalaman belajar mereka. Hasil keseluruhan menunjukkan dampak positif menggunakan teknologi ini di Indonesia mengajar dan belajar untuk modul teknik di pendidikan tinggi.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Adapun simpulan dalam penelitian ini di sajikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 diketahui bahwa evaluasi program menggunakan model CIPP dapat dianggap jika program *student collaboration* telah berhasil dalam pelaksanannya dan mampu memberikan manfaat terhadap individu serta lingkungannya di sekitar program tersebut. Ditinjau dari segi evaluasi konteks (*context evaluation*) pada program *student collaboration* yang dilakukan oleh FT UNY sudah berlangsung dengan sangat baik. Ditinjau dari segi evaluasi masukan (*input evaluation*) diketahui jika program ini telah memiliki sumber-sumber dan strategi yang sangat baik untuk mencapai tujuan program itu sendiri baik dari segi fasilitas, transportasi, Batik Kit, dan dosen yang mengajar. Ditinjau dari segi evaluasi proses (*process evaluation*) pelaksanaan program *student collaboration* sudah berjalan sesuai dengan agenda yang di susun. Ditinjau dari segi evaluasi produk/ hasil (*product evaluation*) pada program *student collaboration* yang dilakukan oleh FT UNY dinyatakan berhasil sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh pengelola program.
2. Faktor pendukung dari pelaksanaan program ini adalah persiapan yang sangat baik dari Universitas Negeri Yogyakarta dari bidang dosen, mahasiswa, staf, pekerja-pekerja lain yang terlibat dalam program ini, fasilitas, sarana dan prasarana, dan penyediaan konsumsi yang dianggap sebagai bagian wisata kuliner. Sedangkan faktor yang menghambat adalah transportasi, komunikasi tim, dan waktu yang relatif singkat sehingga belum benar-benar menguasai membatik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian mengenai pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017, maka ada beberapa saran kepada peneliti di masa yang akan datang, mahasiswa, dan universitas. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peserta *Student Collaboration*

Peserta *student collaboration* diharapkan untuk mampu meningkatkan kemampuan dalam hal kegiatan membatik supaya mampu memberikan rangsangan atau ketertarikan pada mahasiswa asing sebagai upaya memajukan budaya bangsa.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Kendala pada pelaksanaan program terletak di sarana transportasi berkaitan dengan pengadaan bus UNY sebagai akomodasi. Oleh karena itu, hendaknya bagi program selanjutnya koordinasi di lakukan secara tertulis sehingga dapat mengantisipasi kesamaan agenda program yang menggunakan akomodasi yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahlusi Sunnah. (2014). Evaluasi Pelaksanaan Program Seamolec di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi UNY, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014*.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan skala psikologi (edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kriteria Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dunn. William N. (1999). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Hadari Nawawi. (1994). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hadi, Samsul. (2012). Evaluasi Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Program Otomatif di DIY. *Jurnal Pendidikan Vokasi UNY, Vol 2, Nomor 2, Juni 2012*.
- Hamidin, Aep. (2010). *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. Vol.23, no.1, pp 53-65*.
- Herawati, Pulungan. (2011). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hezzrin Mohd Pauzi. (2017). Evaluation of Children's Rehabilitation Program by Using the CIPP Model. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences 2017, Vol. 7, No. 3 ISSN: 2222-6990*.
- Kaswan. (2013). *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Kuncoro, Mudrajad. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kusuma, Mochtar. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Noe, Raymond. (2010). *Manjemen Sumber Daya Manusia: Mencapai Keunggulan Bersaing*. (Edisi 6, Jilid 1). Jakarta: Salemba Empat.

- Nugroho, Riant. (2009). *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Kamputindo.
- Putu Sudira. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media terhadap hasil Belajar Patiseri SMK se-Gerbang Kertasusila. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 5 (1). P.88-102.
- Roucek, Joseph dan Warren, Roland L. (2012). *Pengantar Sosiologi*. Bina Aksara: Jakarta.
- Sirait S. Martin. (1990). *Perencanaan dan Evaluasi Suatu Sistem Untuk Proyek Pembangunan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Siswoyo, Dwi. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Stufflebeam. (1993). *Evaluation Models Viewpoints On Educational And Human Services Evaluation*. Boston: Kluwer Nijhoff Publishing.
- Sudjana, Nana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Abdul Jabar. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thompson, John F. (1973). *Foundation of Vocational Education Social and Philosophical Concepts*. Prentice-Hall, New Jersey.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

**EVALUASI PROGRAM *STUDENT COLLABORATION* ANTARA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN KANGAN INSTITUTE
PERIODE TAHUN 2017**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jabatan :
4. Hari, tanggal :

B. Daftar Pertanyaan:

1. Pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.
 - a. Evaluasi konteks
 - 1) Apa yang saudara ketahui tentang program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
 - 2) Apa yang menjadi ketertarikan saudara mengikuti program tersebut?
 - 3) Bagaimana pendapat saudara setelah menjalankan program tersebut?
 - 4) Apa yang menjadi harapan saudara ketika memutuskan bergabung menjadi peserta program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
 - 5) Adakah feed back dari program tersebut pada anda selaku peserta program?
 - 6) Adakah *feed back* bagi Kangan Institute setelah terlibat dalam pelaksanaan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
 - 7) Apa saja jenis kegiatan yang saudara lakukan selama menjadi peserta program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?

- 8) Seberapa paham saudara tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan program tersebut?
- 9) Apakah pelaksanaan program *student collaboration* sudah sesuai dengan tujuan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- 10) Hal besar apakah yang dapat saudara lakukan setelah mengikuti program ini?
- 11) Apakah program pelatihan ini mendapat dukungan dari masing-masing Universitas dan mahasiswa Fakultas Teknik? Jika Ya apakah bentuk dukungannya?

b. Evaluasi input

- 1) Bagaimana kesiapan pimpinan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- 2) Bagaimana kesiapan instruktur dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- 3) Bagaimana kesiapan peserta dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- 4) Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- 5) Bagaimana kesiapan dokumen pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- 6) Bagaimana kesiapan jadwal kegiatan dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- 7) Bagaimana kesiapan anggaran dana dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- c. Evaluasi proses
- 1) Bagaimana Perencanaan pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - 2) Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - 4) Apakah saudara terlibat langsung dalam pembuatan batik?
 - 5) Manfaat apa yang saudara dapat dari program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - 6) Terlaksananya program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 apakah mampu menciptakan ide kreatif atau inovatif untuk dikembangkan di Kangan Institute?
 - 7) Adakah pemantauan dari pihak UNY terhadap peserta program setelah terlaksananya program tersebut? (Bagi mahasiswa UNY dan Kangan)

- 8) Adakah tindak lanjut dari pihak Kangan Institute setelah terlaksananya program tersebut? (Bagi mahasiswa Kangan)
- d. Evaluasi produk
- Seberapa banyak peserta yang menyelesaikan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 sampai tuntas?
 - Seberapa banyak peserta yang mengikuti program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Seberapa banyak peserta yang mendapat pekerjaan yang relevan dengan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Apakah ada dilakukan pendampingan lulusan oleh pengelola program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Bagaimana manfaat yang dirasakan peserta setelah mengikuti program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Apakah pengelola program membuat laporan program tersebut berikut penggunaan dananya?
- 2.** Apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

**EVALUASI PROGRAM *STUDENT COLLABORATION* ANTARA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN KANGAN INSTITUTE
PERIODE TAHUN 2017**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

1. Nama : Dr. Widhiastuti
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Dosen/ Ketua Panitia
4. Hari, tanggal : Rabu, 14 Maret 2018

B. Daftar Pertanyaan:

1. Pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.
 - a. Evaluasi konteks
 - 1) Apa yang saudara ketahui tentang program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
 - Ini adalah salah satu program unggulan dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang bertaraf internasional dan juga diharapkan dapat untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di UNY.
 - 2) Apa yang menjadi ketertarikan saudara mengikuti program tersebut?
 - Untuk meningkatkan kualitas pendidikan kita.
 - 3) Bagaimana pendapat saudara setelah menjalankan program tersebut?
 - Program ini berjalan dengan sangat lancar dan saya berharap bisa membuat semua pihak yang terlibat semakin bisa untuk mengembangkan dirinya.
 - 4) Apa yang menjadi harapan saudara ketika memutuskan bergabung menjadi pengelola program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?

- Saya berharap bisa ikut mensukseskan program *student collaboration* ini.
- 5) Adakah feed back dari program tersebut pada anda selaku pengelola program?
- Saya rasa untuk ke depannya bisa ditambahkan beberapa agenda kegiatan dalam program ini.
- 6) Adakah feed back bagi Kangan Institute setelah terlibat dalam pelaksanaan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
- Mungkin untuk tahun depan bisa mengirimkan lebih banyak mahasiswanya lagi ke UNY ini.
- 7) Apa saja jenis kegiatan yang saudara lakukan selama menjadi pengelola program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
- Saya membimbing kegiatan pelatihan batik.
- 8) Seberapa paham saudara tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan program tersebut?
- Tentu saja sangat paham.
- 9) Apakah pelaksanaan program *student collaboration* sudah sesuai dengan tujuan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Ya salah satu tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan pendidikan kita ke arah yang lebih baik lagi sembari mengenalkan budaya Indonesia ke mancanegara juga.
- 10) Hal besar apakah yang dapat saudara lakukan setelah mengikuti program ini?
- Saya bisa memperoleh pengalaman yang pastinya baru pada kegiatan membimbing dalam program ini dan juga mendapat kesempatan untuk mengenalkan budaya Indonesia ke dunia internasional.

11) Apakah program pelatihan ini mendapat dukungan dari masing-masing Universitas dan mahasiswa Fakultas Teknik? Jika Ya apakah bentuk dukungannya?

- Iya. Semua pihak telah memberikan kontribusinya dengan melaksanakan perannya masing-masing sesuai dengan tugasnya.

b. Evaluasi input

1) Bagaimana kesiapan pimpinan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Sudah sangat siap menurut saya.

2) Bagaimana kesiapan instruktur dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Sudah sangat siap juga menurut saya.

3) Bagaimana kesiapan peserta dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Semua peserta terlihat sudah sangat siap dan berantusias tinggi untuk mengikuti program *student collaboration* ini.

4) Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Semua sarana dan prasarana sudah disiapkan sesuai dengan kebutuhan dari program ini.

5) Bagaimana kesiapan dokumen pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Segala macam yang berkaitan dengan dokumen pembelajaran sudah dipersiapkan oleh tim pengelola program sebelumnya.

6) Bagaimana kesiapan jadwal kegiatan dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Jadwal sudah dibuat sedemikian rupa menyesuaikan dengan lama berjalannya program ini.

7) Bagaimana kesiapan anggaran dana dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Anggaran dana untuk program ini sudah tersedia dan direncanakan sebelumnya.

c. Evaluasi proses

1) Bagaimana Perencanaan pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Perencanaan pembelajaran dalam program ini sudah dibuat sesuai dengan tujuan dari program ini.

2) Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Saya pribadi sangat senang melihat program ini dapat berjalan dengan lancar. Selama program berlangsung, saya melihat jika semua agenda acara telah dilaksanakan dengan baik.

3) Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Evaluasi berjalan dengan baik.

4) Apakah saudara terlibat langsung dalam pembuatan batik?

- Tentu saja iya.

5) Manfaat apa yang saudara dapat dari program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Saya dapat untuk merasakan pengalaman dalam hal pengajaran kebudayaan Indonesia kepada masyarakat dari mancanegara.

6) Terlaksananya program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 apakah mampu menciptakan ide kreatif atau inovatif untuk dikembangkan di Kangan Institute?

- Ya beberapa mahasiswa dari Kangan Institute menyatakan ingin melakukan kegiatan membatik saat sudah pulang ke universitasnya.

7) Adakah pemantauan dari pihak UNY terhadap peserta program setelah terlaksananya program tersebut? (Bagi mahasiswa UNY dan Kangan)

- Iya betul ada.

8) Adakah tindak lanjut dari pihak Kangan Institute setelah terlaksananya program tersebut? (Bagi mahasiswa Kangan)

- Iya ada.

d. Evaluasi produk

1. Seberapa banyak peserta yang menyelesaikan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 sampai tuntas?

- Ada 12 mahasiswa.
2. Seberapa banyak peserta yang mengikuti program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Ada 12 mahasiswa.
3. Seberapa banyak peserta yang mendapat pekerjaan yang relevan dengan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Saya kurang mengetahui tentang hal tersebut.
4. Apakah ada dilakukan pendampingan lulusan oleh pengelola program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Sejauh ini kami baru memberikan sertifikat dari program ini saja kepada para lulusan program *student collaboration* ini.
5. Bagaimana manfaat yang dirasakan pengelola setelah mengikuti program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Saya merasa mempunyai pengalaman baru untuk membimbing para peserta program *student collaboration* ini terutama dalam bidang pelatihan batik.
6. Apakah pengelola program membuat laporan program tersebut berikut penggunaan dananya?
- Ya ada.
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Menurut saya program *student collaboration* ini sudah berjalan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan rencana. Hal tersebut dapat untuk terwujud dengan kerja sama yang kuat dari pihak pengelola dan juga peserta. Untuk hal

penghambatnya mungkin hanya ada pada hal komunikasi yang kurang di antara mahasiswa dari UNY sendiri dan juga di antara mahasiswa dari Kangan Institute sendiri.

**EVALUASI PROGRAM *STUDENT COLLABORATION* ANTARA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN KANGAN INSTITUTE
PERIODE TAHUN 2017**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

1. Nama : Nadhira Nurul Aulia
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Mahasiswi/Peserta
4. Hari, tanggal : Rabu, 21 Maret 2018

B. Daftar Pertanyaan:

1. Pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.
 - a. Evaluasi konteks
 - 1) Apa yang saudara ketahui tentang program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
 - Program *student collaboration* ini merupakan program yang melibatkan mahasiswa dari luar negeri untuk mengikuti proses pembelajaran di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
 - 2) Apa yang menjadi ketertarikan saudara mengikuti program tersebut?
 - Bisa berkontribusi untuk memajukan UNY ini.
 - 3) Bagaimana pendapat saudara setelah menjalankan program tersebut?
 - Saya sangat senang bisa menjadi salah satu koordinator pada program ini.
 - 4) Apa yang menjadi harapan saudara ketika memutuskan bergabung menjadi peserta program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
 - Untuk bisa ikut mengajarkan tentang batik kepada mahasiswa asing.
 - 5) Adakah feed back dari program tersebut pada anda selaku koordinator program?

- Menurut saya semua panitia telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan lancar.
- 6) Adakah feed back bagi Kangan Institute setelah terlibat dalam pelaksanaan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
- Saya rasa Kangan Institute juga telah memberikan kontribusi yang baik dengan mengirimkan para mahasiswanya yang baik dan juga ramah untuk mengikuti program ini.
- 7) Apa saja jenis kegiatan yang saudara lakukan selama menjadi koordinator program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
- Saya menjadi salah satu koordinator program dari kegiatan pelatihan batik.
- 8) Seberapa paham saudara tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan program tersebut?
- Saya merasa sudah cukup paham karena saya juga sudah mendapatkan materi tentang hal tersebut pada perkuliahan saya.
- 9) Apakah pelaksanaan program *student collaboration* sudah sesuai dengan tujuan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Kami memang merencanakan untuk memberikan pelatihan membatik sebagai kegiatan utama pada program ini. Dan kami sangat senang karena mahasiswa-mahasiswa dari Kangan terlihat sangat menyukai kegiatan itu.
- 10) Hal besar apakah yang dapat saudara lakukan setelah mengikuti program ini?
- Saya merasa senang bisa berpartisipasi dalam program ini.
- 11) Apakah program pelatihan ini mendapat dukungan dari masing-masing Universitas dan mahasiswa Fakultas Teknik? Jika Ya apakah bentuk dukungannya?

- Iya ada. Bentuk dukungan tersebut dari semua sarana dan prasarana yang kami gunakan selama pelaksanaan dari program ini.

b. Evaluasi input

- 1) Bagaimana kesiapan pimpinan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Sangat siap.
- 2) Bagaimana kesiapan instruktur dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Sangat siap.
- 3) Bagaimana kesiapan peserta dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Cukup siap.
- 4) Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Sangat siap.
- 5) Bagaimana kesiapan dokumen pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Sangat siap.
- 6) Bagaimana kesiapan jadwal kegiatan dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Sangat siap.

7) Bagaimana kesiapan anggaran dana dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Sangat siap.

c. Evaluasi proses

1) Bagaimana Perencanaan pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Perencanaan pembelajaran dalam program ini sudah baik.

2) Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Program ini berjalan dengan lancar. Semua pihak berhasil melaksanakan setiap agenda kegiatan sesuai dengan rencana. Dan itu merupakan hal yang luar biasa.

3) Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Evaluasinya berjalan dengan lancar.

4) Apakah saudara terlibat langsung dalam pembuatan batik?

- Iya betul.

5) Manfaat apa yang saudara dapat dari program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Saya bisa mempunyai pengalaman baru yang menyenangkan.

6) Terlaksananya program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 apakah mampu menciptakan ide kreatif atau inovatif untuk dikembangkan di Kangan Institute?

- Saya rasa iya.

7) Adakah pemantauan dari pihak UNY terhadap peserta program setelah terlaksananya program tersebut? (Bagi mahasiswa UNY dan Kangan)

- Saya kurang tahu tentang hal itu.

8) Adakah tindak lanjut dari pihak Kangan Institute setelah terlaksananya program tersebut? (Bagi mahasiswa Kangan)

- Mungkin ada.

d. Evaluasi produk

1. Seberapa banyak peserta yang menyelesaikan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 sampai tuntas?

- Ada 12 mahasiswa.

2. Seberapa banyak peserta yang mengikuti program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Ada 12 mahasiswa.

3. Seberapa banyak peserta yang mendapat pekerjaan yang relevan dengan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Saya kurang tahu tentang itu.

4. Apakah ada dilakukan pendampingan lulusan oleh pengelola program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Iya. Ada acara penutupan pada program ini.
5. Bagaimana manfaat yang dirasakan koordinator setelah mengikuti program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Saya jadi mempunyai pengalaman dan juga kemampuan baru.
6. Apakah pengelola program membuat laporan program tersebut berikut penggunaan dananya?
- Sepertinya iya.
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Saya rasa persiapan yang cukup dan juga kerja sama yang terbangun dengan baik antara semua pihak sangat mendukung keberhasilan dari terlaksananya program ini.

**EVALUASI PROGRAM *STUDENT COLLABORATION* ANTARA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DENGAN KANGAN INSTITUTE
PERIODE TAHUN 2017**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Responden

1. Nama : Balqis Syafira F.
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan : Mahasiswi/ Peserta
4. Hari, tanggal : Rabu, 28 Maret 2018

B. Daftar Pertanyaan:

1. Pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017.
 - a. Evaluasi konteks
 - 1) Apa yang saudara ketahui tentang program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
 - Ini adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan juga di UNY.
 - 2) Apa yang menjadi ketertarikan saudara mengikuti program tersebut?
 - Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru.
 - 3) Bagaimana pendapat saudara setelah menjalankan program tersebut?
 - Program ini berjalan dengan sangat luar biasa.
 - 4) Apa yang menjadi harapan saudara ketika memutuskan bergabung menjadi koordinator program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
 - Saya ingin menambah pengalaman dan juga pengetahuan saya juga.
 - 5) Adakah feed back dari program tersebut pada anda selaku koordinator program?

- Program ini memiliki tujuan yang sangat bagus dan juga manfaat yang sangat banyak.
- 6) Adakah feed back bagi Kangan Institute setelah terlibat dalam pelaksanaan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
- Saya rasa kami patut berterimakasih banyak kepada Kangan Institute yang telah mengirimkan mahasiswa dan juga mahasiswinya untuk mengikuti program ini.
- 7) Apa saja jenis kegiatan yang saudara lakukan selama menjadi peserta program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta?
- Saya terlibat dalam kegiatan pelatihan batik.
- 8) Seberapa paham saudara tentang materi yang diajarkan dalam kegiatan program tersebut?
- Saya cukup paham dengan materinya.
- 9) Apakah pelaksanaan program *student collaboration* sudah sesuai dengan tujuan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Menurut saya sudah sesuai.
- 10) Hal besar apakah yang dapat saudara lakukan setelah mengikuti program ini?
- Saya jadi punya keberanian dan pengalaman baru dalam kegiatan pelatihan batik.
- 11) Apakah program pelatihan ini mendapat dukungan dari masing-masing Universitas dan mahasiswa Fakultas Teknik? Jika Ya apakah bentuk dukungannya?
- Iya tentu saja. Menurut saya semua peserta dan juga panitia telah melaksanakan semua kegiatan dalam program *student collaboration* ini dengan baik dan juga sesuai dengan jadwal kegiatannya.

b. Evaluasi input

- 1) Bagaimana kesiapan pimpinan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Menurut saya sudah sangat siap.
- 2) Bagaimana kesiapan instruktur dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Kami semua telah menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh program ini dari sarana dan prasarana, materi, media pembelajaran, dan juga hal-hal lain untuk membuat program ini menjadi sukses.
- 3) Bagaimana kesiapan peserta dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Semua peserta terlihat sudah siap dan juga sangat bersemangat dalam mengikuti program ini.
- 4) Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Sudah siap semuanya.
- 5) Bagaimana kesiapan dokumen pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Semua bahan yang akan diajarkan sudah disiapkan dengan baik.
- 6) Bagaimana kesiapan jadwal kegiatan dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Jadwalnya sudah tersedia.

7) Bagaimana kesiapan anggaran dana dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Menurut saya anggaran yang digunakan dalam program *student collaboration* ini sudah cukup.

c. Evaluasi proses

1) Bagaimana Perencanaan pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Pembelajaran dalam program ini sudah direncanakan dan disusun sebelum program ini berjalan.

2) Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Program ini berjalan dengan lancar. Semua peserta terlihat memahami apa yang mereka lakukan dan semua pengelola telah melakukan tugasnya masing-masing juga.

3) Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Evaluasinya berjalan dengan lancar juga.

4) Apakah saudara terlibat langsung dalam pembuatan batik?

- Iya betul.

5) Manfaat apa yang saudara dapat dari program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Banyak manfaatnya. Mulai dari mempunyai pertemanan baru, belajar bahasa Inggris, bisa ikut jalan-jalan, sampai mempunyai pengalaman baru untuk mendampingi pelatihan batik juga.

6) Terlaksananya program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 apakah mampu menciptakan ide kreatif atau inovatif untuk dikembangkan di Kangan Institute?

- Iya menurut saya.

7) Adakah pemantauan dari pihak UNY terhadap peserta program setelah terlaksananya program tersebut? (Bagi mahasiswa UNY dan Kangan)

- Iya betul ada.

8) Adakah tindak lanjut dari pihak Kangan Institute setelah terlaksananya program tersebut? (Bagi mahasiswa Kangan)

- Mungkin ada ya. Saya tidak tahu pasti tentang hal itu.

d. Evaluasi produk

1. Seberapa banyak peserta yang menyelesaikan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017 sampai tuntas?

Seingat saya ada 12 mahasiswa.

2. Seberapa banyak peserta yang mengikuti program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?

- Ada 12 mahasiswa itu tadi.

3. Seberapa banyak peserta yang mendapat pekerjaan yang relevan dengan program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Saya kurang tahu kalau hal itu.
 4. Apakah ada dilakukan pendampingan lulusan oleh pengelola program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Iya ada setahu saya.
 5. Bagaimana manfaat yang dirasakan koordinator setelah mengikuti program *student collaboration* Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
 - Saya sangat senang bisa menjadi koordinator dari program ini. Saya jadi bisa belajar banyak hal baru dan juga mengembangkan pola pikir saya dengan berinteraksi dengan mahasiswa dari Kangan Institute.
 6. Apakah pengelola program membuat laporan program tersebut berikut penggunaan dananya?
 - Ya betul.
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *student collaboration* antara Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan Kangan Institute periode tahun 2017?
- Saya rasa program *student collaboration* ini telah berjalan sesuai dengan rencana dan juga tujuannya. Ya kadang di pihak panitia kurang ada komunikasi yang cukup. Jadi kadang kami membutuhkan waktu yang lebih lama dari perkiraan saat melakukan beberapa kegiatan.

***EVALUATION OF STUDENT COLLABORATION PROGRAM BETWEEN
FACULTY OF ENGINEERING YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY WITH
KANGAN INSTITUTE PERIOD YEAR 2017***

INTERVIEW GUIDELINES

A. Identity of Respondents

1. Name : Ashley Fri Vola Lebsunga
2. Gender : Female
3. Position : Student/ Participant
4. Day, Date : Monday, 12 March 2018

B. Questionnaire

1. How was the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?
 - a. Context evaluation
 - 1) What do you know about the student collaboration program of the engineering faculty of Yogyakarta State University?
 - I didn't know anything before the program.
 - Saya tidak tahu apapun sebelum mengikuti program ini.
 - 2) What was your interest into following the program?
 - I was chosen by a few of my teachers from school.
 - Saya dipilih oleh beberapa guru saya dari sekolah.
 - 3) What is your opinion after running the program?
 - Was a student.
 - Saya adalah seorang siswa saja.
 - 4) What are your expectations when you decided to join a student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University?
 - I was too excited to be chosen and was grateful for the opportunity.

- Saya sangat senang untuk bisa dipilih untuk mengikuti program dan berterima kasih atas kesempatan ini.

5) Is there any feedback from the program to you as a participant from this program?

- Had one of the best time of my life, will say add more activity.
- Mengikuti program ini merupakan salah satu kesempatan terbaik di hidup saya, menurut saya akan lebih baik lagi jika lebih banyak aktivitas di program ini.

6) Is there any feedback for Kangan Institute after being involved in the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University?

- To do their best to have this opportunity for all their hard working students and teachers.
- Lakukan yang terbaik dengan telah memiliki kesempatan ini untuk semua siswa dan guru yang sudah bekerja keras.

7) What types of activities did you take during the student collaboration program between the Engineering Faculty of Yogyakarta State University?

- Batik workshop
- Learning the language
- Making new friends
- Visiting different industries/ factories
- Teamwork/ group activities
- Trying new things
- The amazing people & Food!!!!!!
- Pelatihan batik
- Pembelajaran bahasa
- Menjalin pertemanan baru
- Berkunjung ke tempat-tempat industri/ pabrik-pabrik
- Kerja sama tim/ aktivitas kelompok
- Mencoba hal baru

- Orang-orang yang menyenangkan dan makanan yang enak!!!!!!
- 8) How aware are you of the subjects being taught in the program?
- Learned a lot of new skills.
 - Belajar tentang banyak kemampuan baru.
- 9) According to the implementation of the student collaboration program, is it in accordance with the purpose of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University period 2017?
-
- 10) What great things can you do after joining this program?
- Batik
 - Speak a bit of Indonesian
 - Batik (Membuat batik)
 - Berbicara sedikit dengan bahasa Indonesian
- 11) Does this training program have the support of each Universities and students of the Faculty of Engineering? If yes name the form of support?
- Yes.
 - Ya.
- b. Input evaluation
- 1) How ready was the leader of the student collaboration program from Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?
- Ready
 - Sudah siap.
- 2) How ready was the instructor for the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?
-

3) How ready was the participants of the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

-

4) How ready was the facilities and infrastructure provided during the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?

-

5) How well prepared was the learning documents for the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

-

6) How well prepared was the schedule of activities during the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

-

7) How well prepared was the budgetary funds for the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

-

c. Process evaluation

1) How was the learning plan in the student collaboration program Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?

-

2) How was the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

-

3) How was the learning evaluation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

-

4) Are you directly involved in the batik production?

- No.
- Saya tidak terlibat langsung.

5) What benefits did you get from this student collaboration program with Yogyakarta State University?

- Wanting to move there.
- Saya menjadi ingin pindah ke sana (UNY/ Jogjakarta).

6) Within the implementation of the student collaboration program from Faculty of Engineering Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017, is it possible for creative or innovative ideas to be developed in Kangan Institute?

-

7) Is there any further observation from the UNY party to the participants after the implementation of the program? (For Kangan students)

-

d. Product evaluation

1. How many participants completed the student collaboration program of Yogyakarta State University with Kangan Institute period 2017?

-

2. How many participants participated in the student collaboration program of Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

-

3. How many participants got relevant jobs after the student collaboration program of Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?

-

4. Where there a graduate accompaniment by the program manager of the student collaboration program Faculty of Engineering, State University of Yogyakarta with Kangan Institute period of 2017?

-

5. What benefits did the participants feel after joining the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?

- Experience a different culture and their lifestyle.
- Menjalani budaya yang berbeda dan gaya hidupnya juga.

6. Does the program manager create the program reports and the use of the funds?

-

2. Where there any supporting and inhibiting factors during the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- I had one of the best experience ever n wouldn't change it
- Thank you Sophie for making it extra amazing!!!!
- X
- Saya telah menjalani salah satu pengalaman yang terbaik.
- Terima kasih Sophie, telah mewujudkan semua ini dengan sangat luar biasa!!!!
- X

**EVALUATION OF STUDENT COLLABORATION PROGRAM BETWEEN
FACULTY OF ENGINEERING YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY WITH
KANGAN INSTITUTE PERIOD YEAR 2017**

INTERVIEW GUIDELINES

A. Identity of Respondents

1. Name : Umi Citra Rasmi
2. Gender : Female
3. Position : Student/ Participant
4. Day, Date : Monday, 19 March 2018

B. Questionnaire

1. How was the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

-

a. Context evaluation

1) What do you know about the student collaboration program of the engineering faculty of Yogyakarta State University?

- It is a program that aims to support our current study as a fashion designer student.
- Itu adalah sebuah program yang bertujuan untuk mendukung pendidikan kita sebagai mahasiswa perancang pakaian.

2) What was your interest into following the program?

- To learn, particularly on batik. The process on how to make and produce batik.
- Untuk belajar, terutama di bidang batik. Tentang bagaimana proses pembuatan batik itu sendiri.

3) What is your opinion after running the program?

- I was a participant and I didn't run the program. My opinion after participating the program is that I find the program useful and I have gained lots of information and some new skills.
- Saya mengikuti program ini sebagai peserta dan tidak sebagai panitia. Pendapat saya ini adalah program yang sangat bermanfaat and saya mendapat banyak informasi dan kemampuan baru.

4) What are your expectations when you decided to join a student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University?

- My focus was to learn on batiking.
- Saya fokus untuk belajar tentang batik.

5) Is there any feedback from the program to you as a participant from this program?

- It was a good program with good activities. Certain area might need an improvement.
- Ini merupakan program yang bagus dengan aktivitas yang bagus juga. Tapi beberapa hal perlu ditingkatkan.

6) Is there any feedback for Kangan Institute after being involved in the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University?

- Yes, surely do. The feedback is addressed directly to Kangan Institute.
- Ya, tentu saja ada. Sarannya ditujukan untuk Kangan Institute langsung.

7) What types of activities did you take during the student collaboration program between the Engineering Faculty of Yogyakarta State University?

- Batik process – from sketching to the final dyeing. Excursion to local batik company and underwear factory.
- Proses batik – dari tahap pembuatan sketsa sampai ke pencelupan akhir. Wisata ke perusahaan batik lokal dan pabrik kaos.

8) How aware are you of the subjects being taught in the program?

- I was pretty much aware on the subject.
- Saya sangat peduli kepada hal yang diajarkan di program ini.

9) According to the implementation of the student collaboration program, is it in accordance with the purpose of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University period 2017?

- More or less.
- Kurang lebih seperti itu.

10) What great things can you do after joining this program?

- Being able to utilize my new skills into current area of study.
- Mampu memanfaatkan keterampilan baru saya ke bidang pendidikan saat ini.

11) Does this training program have the support of each Universities and students of the Faculty of Engineering? If yes name the form of support?

- Could not understand the question, sorry.
- Saya tidak paham dengan pertanyaannya, maaf.

b. Input evaluation

1) How ready was the leader of the student collaboration program from Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?

- Who was the leader? Sorry – I have lacked of memory on that.
- Siapa ketuanya? Maaf – Saya tidak tahu tentang itu.

2) How ready was the instructor for the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- The instructors were well prepared and I should say that they well skilled and equipped.
- Para pengajar sudah mempunyai persiapan yang matang dan menurut saya mereka memiliki kemampuan dan perlengkapan yang baik.

3) How ready was the participants of the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- Well, I don't know if they were ready or not.
- Saya tidak tahu apakah mereka siap atau tidak.

4) How ready was the facilities and infrastructure provided during the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?

- Facilities and infrastructure were meeting the need.
- Sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan yang diperlukan.

5) How well prepared was the learning documents for the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- Documents provided were sufficient – very much appreciated.
- Bahan pelajaran yang diberikan sudah cukup – hal tersebut sangat baik.

6) How well prepared was the schedule of activities during the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- Preparation and schedules might have been done in accordance to the standard of Indonesian culture in which, to my opinion, could probably need to be consulted with the other party.
- Persiapan dan jadwal kegiatan dalam program ini mungkin telah diberikan sesuai dengan standar budaya Indonesia yang menurut saya, sebenarnya mungkin perlu dikonsultasikan dengan pihak lain.

7) How well prepared was the budgetary funds for the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- I have no knowledge on the budgeting, therefore I am unable to give comment on this subject.
- Saya kurang paham tentang hal keuangan, jadi saya tidak bisa menjawab pertanyaan ini.

c. Process evaluation

1) How was the learning plan in the student collaboration program Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?

- It was sufficient considering the time limit. Could have been better if more time was available so that learning process is get to the depth.
- Rencana pembelajaran di program ini sudah cukup mengingat keterbatasan waktu yang tersedia juga. Mungkin hal ini bisa jadi lebih baik jika tersedia lebih banyak waktu lagi sehingga proses pembelajaran bisa lebih dalam juga.

2) How was the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- I received a reasonable skills and knowledge from the program, so I guess the plan was successfully implemented.
- Saya memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang semestinya saya peroleh dari program ini, jadi saya kira rencana dari program ini berhasil dilaksanakan.

3) How was the learning evaluation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- Student presentations at the end of the program indicates one of the final result of evaluation.

- Presentasi yang dilakukan oleh siswa di akhir program ini menunjukkan salah satu hasil akhir dari bentuk evaluasi tersebut.

4) Are you directly involved in the batik production?

- I was. It was wonderful experience and I wish that I can learn deeper into it as it is very useful to my current study and hoping to be my future field of employment.
- Ya, tentu saja. Itu adalah pengalaman yang luar biasa dan saya berharap dapat belajar lebih dalam lagi karena ini sangat berguna untuk pendidikan saya saat ini dan semoga ini bisa menjadi bidang pekerjaan saya di masa depan.

5) What benefits did you get from this student collaboration program with Yogyakarta State University?

- Other than skills and knowledge of the main initiatives of the program, I have gained lots of experience as well as establishing new friendship and link which might benefit me in the future.
- Selain keterampilan dan pengetahuan tentang kemampuan utama yang saya peroleh dari program ini, saya telah mendapatkan banyak pengalaman serta membangun persahabatan dan koneksi baru yang mungkin bermanfaat bagi saya di masa depan.

6) Within the implementation of the student collaboration program from Faculty of Engineering Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017, is it possible for creative or innovative ideas to be developed in Kangan Institute?

- It could be. I am personally hoping that innovation can be developed from the program. Therefore, batik can be promoted in a different level.
- Ya, itu bisa jadi. Saya pribadi berharap inovasi baru dapat dikembangkan dari program ini. Oleh karena itu, batik bisa dikembangkan di tingkat yang berbeda.

7) Is there any further observation from the UNY party to the participant after the implementation of the program? (For Kangan students)

- Not to my recollection.

- Tidak ada seingat saya.

d. Product evaluation

1. How many participants completed the student collaboration program of Yogyakarta State University with Kangan Institute period 2017?
 - As to my memory, there were 12 students from Kangan Institute.
 - Seingat saya, ada 12 mahasiswa dari Kangan Institute.
2. How many participants participated in the student collaboration program of Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?
 - As to my memory, there were 12 students from Kangan institute.
 - Seingat saya, ada 12 mahasiswa dari Kangan Institute.
3. How many participants got relevant jobs after the student collaboration program of Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?
 - I have no information on that.
 - Saya tidak tahu tentang hal itu.
4. Where there a graduate accompaniment by the program manager of the student collaboration program Faculty of Engineering, State University of Yogyakarta with Kangan Institute period of 2017?
 - I have no knowledge on that.
 - Saya tidak tahu tentang hal itu.
5. What benefits did the participants feel after joining the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?
 - There were benefit gained such as having extra knowledge and skills, in term of feel, per question asked, I feel grateful to be able to come or participate in the program.
 - Manfaat yang saya peroleh dari program ini adalah saya memiliki pengetahuan dan keterampilan tambahan, dalam hal perasaan, dari setiap pertanyaan yang diajukan, saya merasa bersyukur bisa datang atau berpartisipasi dalam program ini.

6. Does the program manager create the program reports and the use of the funds?
- I have no knowledge in that regards.
 - Saya tidak tahu tentang hal itu.
2. Where there any supporting and inhibiting factors during the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?
- **Support during the implementation of the program;**
 - UNY was providing lots and all supports it could possibly do.
 - Facilities provided were meeting the need of what required.
 - Food provided was fantastic.
 - UNY students companying Kangan students were great deal of help.
 - UNY lecturers were showing their competency in their field.
 - Other staff and personnel involved in the program were great and helpful.
 - **Inhibiting aspect during the implementation of the program;**
 - Weather condition was slightly affecting physical condition of Kangan students.
 - Overall time table of the activities could have been prepared and provided or available for the participant prior or at the first day of the program.
 - Lack of communication that caused misunderstanding (mostly on the program expectation-and this could be on our side)
 - **Faktor pendukung selama pelaksanaan program;**
 - UNY menyediakan semua dukungan yang mungkin bisa dilakukan.
 - Fasilitas yang disediakan telah memenuhi kebutuhan yang diperlukan.
 - Makanan yang disediakan sangat enak.
 - Mahasiswa UNY yang mendampingi mahasiswa Kangan sangat membantu.

- Dosen-dosen UNY menunjukkan kompetensi mereka di bidangnya masing-masing.
 - Staf dan pekerja lain yang terlibat dalam program ini sangat luar biasa dan membantu.
-
- **Faktor penghambat selama pelaksanaan program;**
 - Kondisi cuaca sedikit mempengaruhi kondisi fisik dari para mahasiswa Kangan.
 - Kebanyakan jadwal kegiatan disiapkan atau tersedia untuk peserta satu hari sebelum atau pada hari pelaksanaan program.
 - Kurangnya komunikasi yang menyebabkan kesalahpahaman (sebagian besar pada tujuan program – dan ini ada di pihak kita)

**EVALUATION OF STUDENT COLLABORATION PROGRAM BETWEEN
FACULTY OF ENGINEERING YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY WITH
KANGAN INSTITUTE PERIOD YEAR 2017**

INTERVIEW GUIDELINES

A. Identity of Respondents

1. Name : Tristan Hyde
2. Gender : Male
3. Position : Student/ Participant
4. Day, Date : Thursday, 29 March 2018

B. Questionnaire

1. How was the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- It was good, a lot of interactions between students and teachers from both institutes. Very welcome. Could see the culture of indonesia. Very appreciate it.
- Itu bagus, banyak interaksi antara siswa dan guru dari kedua belah perguruan tinggi. Sangat ramah. Bisa melihat budaya Indonesia. Saya sangat menghargainya.

a. Context evaluation

1) What do you know about the student collaboration program of the engineering faculty of Yogyakarta State University?

- My understanding was a batik workshop.
- Yang saya ketahui adalah tentang pelatihan batik.

2) What was your interest into following the program?

- I really wanted to see Indonesian culture and learn batik.
- Saya sangat ingin belajar tentang budaya Indonesia dan juga batik.

3) What is your opinion after running the program?

- Everything was run really well, Indonesian people were really warm and friendly. Very good program overall.

- Semuanya berjalan dengan sangat baik, orang-orang Indonesia di sini sangat ramah. Secara keseluruhan program ini sangat bagus.

4) What are your expectations when you decided to join a student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University?

- In terms of expectations, I was going to a place in a culture which I didn't know much about batik dyeing. So I went in there with an opened mind just take any information. I just came from that angle of expectation.
- Dari segi harapan saya sendiri, saya berkunjung ke tempat yang memiliki budaya tentang pembuatan batik, dan saya tidak mengerti akan hal tersebut. Jadi, saya pergi ke tempat itu dengan pikiran yang terbuka untuk mencari tahu informasi apa saja mengenai batik.

5) Is there any feedback from the program to you as a participant from this program?

- Yes, it was a very well-run program. And it's all very warm and welcoming and friendly.
- Iya, program ini sangat bagus. Dan orang-orang di sini sangat ramah dan juga bersahabat.

6) Is there any feedback for Kangan Institute after being involved in the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University?

- As again, everything was very well organized and I had no problem.
- Seperti yang saya katakan tadi, semuanya sangat terorganisir dan saya tidak memiliki permasalahan di sini.

7) What types of activities did you take during the student collaboration program between the Engineering Faculty of Yogyakarta State University?

- Obviously the batik workshop, we went out to see the batik industry, and it was pretty cool. We went to see a few temples. Shopping at traditional market.
- Tentunya tentang pelatihan batik, kami pergi untuk melihat industri batik dan itu sangat menarik. Selain itu kami juga pergi untuk melihat beberapa candi serta berbelanja di pasar tradisional.

8) How aware are you of the subjects being taught in the program?

- I didn't really know much about batik.
- Saya tidak tahu banyak mengenai batik.

9) According to the implementation of the student collaboration program, is it in accordance with the purpose of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University period 2017?

- Yeah I'd say it was in accordance, we were told on what we were gonna learning on Indonesia. We had a really good introduction on batik.
- Iya, menurut saya itu sudah berjalan dengan baik, kami diberi pengertian mengenai batik.

10) What great things can you do after joining this program?

- I can speak a little bit more Indonesian then I did. Gain knowledge of batik.
- Saya jadi lebih bisa berbahasa Indonesia. Selain itu, saya juga memperoleh pengetahuan baru tentang batik itu sendiri.

11) Does this training program have the support of each Universities and students of the Faculty of Engineering? If yes name the form of support?

- Yes, very supportive and friendly and well organized.
- Ya, sangat membantu dan ramah. Serta semua terorganisir dengan baik.

b. Input evaluation

1) How ready was the leader of the student collaboration program from Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?

- I'd say very ready, everyone seems very well organized. Straight from the get go, welcoming ceremony. Ect. And well organized.
- Menurut saya sangat siap, semua panitia terlihat sangat terorganisir, mulai dari persiapan, upacara pembukaan, dan lain-lain.

2) How ready was the instructor for the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- Again I would say very ready.

- Lagi, menurut saya sangat siap.
- 3) How ready was the participants of the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?
- Students was really, very welcoming, their English was pretty good, better than my Indonesia language.
 - Mahasiswa-mahasiswa dari UNY sangat ramah, bahasa Inggris mereka juga sangat bagus. Bahkan, lebih bagus jika dibandingkan dengan bahasa Indonesia saya.
- 4) How ready was the facilities and infrastructure provided during the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?
- The facilities were more then we needed. Transportation was well organized too.
 - Fasilitas yang ada lebih dari cukup. Transportasinya juga sangat terorganisir.
- 5) How well prepared was the learning documents for the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?
- I'd say everything again was very well organized and we got all the information we needed.
 - Menurut saya semuanya sudah sangat terorganisir, dan kami memperoleh informasi yang kami perlukan.
- 6) How well prepared was the schedule of activities during the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?
- It seems pretty organized, well prepared but sometimes we didn't know what we were doing. I didn't have a problem with that. I just kind of went with the flow. Sometimes we had a little bit of certainty on what we were doing and how we were doing at that. But it wasn't that bad.
 - Jadwalnya cukup terorganisir, dipersiapkan dengan baik, tetapi sesekali kami tidak paham dengan apa yang kami lakukan. Tapi, saya sebenarnya tidak

mempermasalahkan hal itu, karena saya hanya mengikuti alurnya saja. Sesekali kami tidak begitu jelas dengan apa yang kami lakukan, tapi itu tidak terlalu buruk.

7) How well prepared was the budgetary funds for the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- I have no idea about this, but we didn't have any problem with money I think so. So I'd say pretty well prepared.
- Saya tidak tahu tentang hal itu, tetapi kita tidak mempunyai masalah dengan keuangan, jadi saya pikir tentang hal tersebut sudah cukup terorganisir.

c. Process evaluation

1) How was the learning plan in the student collaboration program Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?

- It seemed pretty good. We knew what we're doing, how we're gonna do it. Learning plan was pretty straight forward.
- Rencana pembelajaran dari program ini cukup bagus dan jelas. Kami tahu apa yang kami lakukan.

2) How was the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- It was pretty good, only thing we didn't know what we were fully doing.
- Penerapannya cukup bagus, hanya ada beberapa hal saja yang kurang jelas menurut saya.

3) How was the learning evaluation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- It was fine. It was pretty good. I learnt a lot.
- Itu bagus. Saya belajar banyak.

4) Are you directly involved in the batik production?

- Yes we were involved in the batik production. It was very fun. Very hands on. We learnt a lot from the dyeing and How to apply the wax.
- Iya, kami terlibat dalam proses pembuatan batik, dan itu sangat menyenangkan. Kita belajar banyak dari proses pencelupan sampai penggunaan lilin malam.

5) What benefits did you get from this student collaboration program with Yogyakarta State University?

- I could see a lot of culture and learning batik and more Indonesian.
- Saya dapat melihat banyak budaya dan belajar batik, serta belajar bahasa Indonesia juga.

6) Within the implementation of the student collaboration program from Faculty of Engineering Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017, is it possible for creative or innovative ideas to be developed in Kangan Institute?

- I would say yes, because I've had ideas on the way I want to apply batik in my own way. I want to do a marbling effect and dyeing thing.
- Menurut saya itu sangat memungkinkan, karena saya mempunyai ide tentang bagaimana saya menerapkan batik dengan cara saya. Saya ingin melakukan proses pewarnaan dan juga melakukan pencelupan kain.

7) Is there any further observation from the UNY party to the participants after the implementation of the program? (For Kangan students)

- I guess so, it was just. I don't know. Yes.
- Iya, menurut saya. Tapi, ya... Saya tidak tahu pasti juga.

d. Product evaluation

1. How many participants completed the student collaboration program of Yogyakarta State University with Kangan Institute period 2017?
 - 12/14 of us.
 - 12 dari 14 dari kami.
2. How many participants participated in the student collaboration program of Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?
 - 12/14 people.

- 12 dari 14 orang.
3. How many participants got relevant jobs after the student collaboration program of Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?
- I don't think any of us have gotten relevant jobs to the collaboration program. But it's good to have on your resume.
 - Saya pikir belum ada dari kami yang sudah mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan program ini. Tetapi itu bagus untuk kami tambahkan di resume (CV) kami.
4. Where there a graduate accompaniment by the program manager of the student collaboration program Faculty of Engineering, State University of Yogyakarta with Kangan Institute period of 2017?
- Yes, there was, we did have a certificate of completion on the batik workshop.
 - Ya, ada, kami memiliki sertifikat dari program ini di pelatihan batik.
5. What benefits did the participants feel after joining the student collaboration program of Faculty of Engineering, Yogyakarta State University with Kangan Institute period of 2017?
- Again very welcome. Everyone was pretty warm. It was pretty good.
 - Saya katakan lagi semua orang cukup ramah dan bersahabat. Itu cukup bagus.
6. Does the program manager create the program reports and the use of the funds?
- I have no idea. But actually we did know how to do that. We had some rebate apparently on a scholarship money, it wasn't all used so we got some free money out of it about \$350.
 - Saya tidak tahu tentang hal itu. Tapi sebenarnya kami memiliki beberapa potongan uang pada uang beasiswa kami, itu tidak semua digunakan sehingga kami masih mendapatkan uang gratis dari itu sekitar \$ 350.

2. Were there any supporting and inhibiting factors during the implementation of the student collaboration program between the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University and Kangan Institute period of 2017?

- Everything is pretty good. No inhibiting factors, everything was supported.
- Semua hal di program ini sudah berjalan dengan baik. Tidak ada faktor penghambat yang saya temukan, semuanya sudah berjalan dengan lancar.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan (CL 01)

Hasil Wawancara

Teknik : W (Wawancara)
Nama : Ashley Fri Vola Lesbunga
Usia :
Pekerjaan : Mahasiswi/ Peserta
Hari : Senin, 12 Maret 2018
Waktu : Pukul 12.30 WIB
Lokasi Wawancara: Aussie-Indonesia
Kegiatan : Ijin Penelitian dan Wawancara

Deskripsi:

Hari Senin, tanggal 5 Oktober 2018, pukul 11.00 WIB. Peneliti menelepon Ashley selaku mahasiswa Kangan Institute yang pernah mengikuti *student collaboration* Periode Tahun 2017 dengan menyampaikan maksud dan tujuannya berkaitan dengan program *student collaboration* tersebut. Lalu keterbatasan jarak tempuh yang menyebabkan pada akhirnya wawancara dilakukan dalam bentuk email dan beberapa kali kami saling melakukan kontak melalui telephone untuk meminta konfirmasi lebih lanjut.

Ashley menyatakan jika dia sangat senang untuk bisa dipilih untuk mengikuti program *student collaboration* dan berterimakasih atas kesempatan ini. Di sini Peneliti juga mendapat informasi mengenai tentang kegiatan yang dilakukan para peserta selama program *student collaboration* ini berjalan. Menurut Ashley, dia mengikuti kegiatan pelatihan batik, pembelajaran bahasa, kunjungan ke tempat-tempat industry/ pabrik-pabrik yang membuatnya bisa menjalin pertemanan baru, melakukan kerja sama tim/ aktivitas kelompok, dan mencoba hal-hal yang baru juga. Ashley juga menyampaikan jika ketua program *student collaboration* ini juga sudah siap untuk menjalankan program ini sehingga dia dapat untuk menjalani salah

satu pengalaman yang terbaik menurutnya. Peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. tidak lupa peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Ashely yang telah bersedia meluangkan waktunya.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan (CL 02) Hasil Wawancara

Teknik : W (Wawancara)
Nama : Umi Citra Rasmi
Usia :
Pekerjaan : Mahasiswi/ Peserta
Hari : Senin, 19 Maret 2018
Waktu : Pukul 12.30 WIB
Lokasi Wawancara: Aussie-Indonesia
Kegiatan : Ijin Penelitian dan Wawancara

Deskripsi:

Hari Senin, tanggal 12 Maret 2018, pukul 09.00 WIB. Peneliti menelepon Ashley selaku mahasiswa Kangan Institute yang pernah mengikuti *student collaboration* Periode Tahun 2017 dengan menyampaikan maksud dan tujuannya berkaitan dengan program *student collaboration* tersebut. Lalu keterbatasan jarak tempuh yang menyebabkan pada akhirnya wawancara dilakukan dalam bentuk email dan beberapa kali kami saling melakukan kontak melalui telephone untuk meminta konfirmasi lebih lanjut.

Pertama-tama, Peneliti menanyakan tentang apa yang diketahui oleh Umi tentang program *student collaboration* ini. Kemudian Umi menyatakan jika program tersebut adalah sebuah program yang bertujuan untuk mendukung pendidikan kita sebagai mahasiswa perancang pakaian. Umi juga menuturkan jika ketertarikan dia untuk mengikuti program ini adalah untuk belajar terutama di bidang batik, yaitu tentang bagaimana proses pembuatan batik itu sendiri. Tentang jalannya program ini, menurut Umi sarana dan prasarana yang tersedia sudah memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Lalu bahan pelajaran yang diberikan juga sudah sangat baik. Umi

menyampaikan jika dia terlibat langsung dengan proses pembuatan batik, dan hal tersebut adalah pengalaman yang luar biasa untuknya. Umi juga berharap dapat belajar lebih dalam lagi karena ini sangat berguna untuk pendidikan dia saat ini dan semoga hal ini bisa menjadi bidang pekerjaan dia di masa depan. Di sini Peneliti juga mendapat informasi tentang faktor pendukung berjalannya program *student collaboration* ini dengan baik. Umi menyatakan jika UNY menyediakan semua dukungan untuk program ini, fasilitas yang disediakan telah memenuhi kebutuhan yang diperlukan, makanan yang disediakan sangat enak, mahasiswa UNY yang mandampingi mahasiswa Kangan sangat membantu, dosen-dosen UNY menunjukkan kompetensi mereka di bidangnya masing-masing, dan staf dan pekerja lain yang terlibat dalam program ini sangat luar biasa dan membantu. Kemudian Umi juga menyampaikan mengenai faktor penghambat dari program ini. Menurut Umi kondisi cuaca sedikit mempengaruhi kondisi fisik dari mahasiswa Kangan, kebanyakan jadwal kegiatan disiapkan atau tersedia untuk peserta satu hari sebelum atau pada hari pelaksanaan program, dan kurangnya komunikasi tentang tujuan program sebagian besar yang terjadi di antara pihak mahasiswa dari Kangan Institute yang menyebabkan kesalahpahaman.

Peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, tidak lupa peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Umi yang telah bersedia meluangkan waktunya.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan (CL 03) Hasil Wawancara

Teknik : W (Wawancara)
Nama : Tristan Hyde
Usia :
Pekerjaan : Mahasiswa/ Peserta
Hari : Kamis, 29 Maret 2018
Waktu : Pukul 12.30 WIB
Lokasi Wawancara: Aussie-Indonesia
Kegiatan : Ijin Penelitian dan Wawancara

Deskripsi:

Hari Kamis, tanggal 22 Maret 2018, pukul 09.00 WIB. Peneliti menelepon Ashley selaku mahasiswa Kangan Institute yang pernah mengikuti *student collaboration* Periode Tahun 2017 dengan menyampaikan maksud dan tujuannya berkaitan dengan program *student collaboration* tersebut. Lalu keterbatasan jarak tempuh yang menyebabkan pada akhirnya wawancara dilakukan dalam bentuk email dan beberapa kali kami saling melakukan kontak melalui telephone untuk meminta konfirmasi lebih lanjut.

Tristan mengungkapkan tentang jalannya program *student collaboration* ini. Menurutnya, program ini adalah program yang sangat bagus. Terjadi banyak interaksi antara siswa dan guru dari kedua belah perguruan tinggi yang sangat ramah. Tristan juga menyatakan jika melalui program ini dia bisa melihat budaya Indonesia dan dia sangat menghargainya. Peneliti juga mendapatkan informasi mengenai kegiatan yang diikuti oleh Tristan pada program *student collaboration* ini. Tristan mengatakan jika dia mengikuti pelatihan batik dan juga melakukan

kunjungan untuk melihat industri batik. Hal tersebut sangat menarik bagi Tristan. Selain itu, para peserta juga melakukan kunjungan untuk melihat beberapa candi serta berbelanja di pasar tradisional. Tristan juga menuturkan jika dia terlibat secara langsung dalam proses pembuatan batik, dan itu merupakan hal yang sangat menyenangkan. Para peserta program belajar banyak dari proses pencelupan sampai dengan penggunaan lilin malam juga. Kemudian Tristan juga menyatakan jika rencana pembelajaran dari program ini cukup bagus dan jelas, sehingga para peserta program *student collaboration* tahu apa yang mereka lakukan.

Peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, tidak lupa peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Tristan yang telah bersedia meluangkan waktunya.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan (CL 04) Hasil Wawancara

Teknik : W (Wawancara)
Nama : Dr. Widhiastuti
Usia :
Posisi : Dosen/ Ketua Panitia
Hari : Rabu, 14 Maret 2018
Waktu : Pukul 12.30 WIB

Lokasi Wawancara: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Kegiatan : Ijin Penelitian dan Wawancara

Deskripsi:

Hari Rabu, tanggal 7 Maret 2018, pukul 09.00 WIB Peneliti tiba di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Sekitar pukul 09.15 WIB, Peneliti masuk ke ruang ketua program, Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian dan menjelaskan tujuannya datang ke program *student collaboration* ini. Setelah berbincang-bincang perihal perijinan penelitian, Peneliti juga menyampaikan teknik wawancara yang akan dilakukan sehingga Peneliti juga meminta ijin untuk mewawancarai beberapa narasumber di program *student collaboration* ini yang meliputi dosen sebagai pengelola program, mahasiswa dan mahasiswi sebagai koordinator program, serta mahasiswa dan mahasiswi sebagai peserta program. Selain kegiatan wawancara, Peneliti juga meminta ijin melakukan observasi selama beberapa hari. Setelah penjelasan yang disampaikan Peneliti cukup jelas, kemudian ketua program *student collaboration* mengambil keputusan. Beliau menyampaikan bahwa Peneliti diberikan ijin untuk melakukan penelitian di program *student collaboration* sampai batas waktu tertentu sesuai dengan surat ijin penelitian, tetapi untuk hari ini belum bisa langsung melakukan wawancara karena ketua program harus menyampaikan informasi

tersebut ke beberapa pihak yang terlibat dan akan dibuatkan jadwal wawancara untuk masing-masing narasumber agar tidak mengganggu kegiatan di dalam program *student collaboration*. Setelah terjadi kesepakatan, kemudian peneliti pun menyetujuinya.

Pada hari Rabu, 14 Maret 2018, Peneliti kembali ke Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk bisa bertemu langsung dengan Ibu Dr. Widhiastuti, yaitu salah satu pengelola program *student collaboration*, sesuai jadwal yang telah disepakati. Peneliti memperkenalkan diri kepada Ibu Dr. Widhiastuti, begitupun sebaliknya. Ibu Dr. Widhiastuti menyampaikan jika salah satu tujuan dari program *student collaboration* ini adalah untuk mengembangkan pendidikan Indonesia ke arah yang lebih baik lagi sembari mengenalkan budaya Indonesia ke mancanegara juga. Kemudian Peneliti juga mendapatkan informasi tentang program ini yang berjalan dengan lancar. Ibu Dr. Widhiastuti menyatakan jika beliau pribadi merasa sangat senang melihat program ini dapat berjalan dengan lancar. Beliau juga menjelaskan jika semua agenda acara telah dilaksanakan dengan baik.

Selama kurang lebih 30 menit berbincang-bincang dengan Ibu Dr. Widhiastuti, Peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Karena informasi yang diharapkan dirasa cukup, Peneliti mengakhiri wawancara tersebut. Tidak lupa Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Ibu Dr. Widhiastuti yang telah bersedia meluangkan waktunya.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan (CL 05) Hasil Wawancara

Teknik : W (Wawancara)
Nama : Nadhira Nurul Aulia
Usia :
Posisi : Mahasiswi/ Peserta
Hari : Rabu, 21 Maret 2018
Waktu : Pukul 12.30 WIB
Lokasi Wawancara: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Kegiatan : Ijin Penelitian dan Wawancara

Deskripsi:

Hari Rabu, tanggal 14 Maret 2018, pukul 09.00 WIB. Sekitar pukul 09.15 WIB, Peneliti masuk ke ruang ketua program dan menjelaskan tujuannya datang ke program *student collaboration* ini. Setelah berbincang-bincang perihal perijinan penelitian, Peneliti juga menyampaikan teknik wawancara yang akan dilakukan sehingga Peneliti juga meminta ijin untuk mewawancarai beberapa narasumber di program *student collaboration* ini yang meliputi dosen sebagai pengelola program, mahasiswa dan mahasiswi sebagai koordinator program, serta mahasiswa dan mahasiswi sebagai peserta program. Selain kegiatan wawancara, Peneliti juga meminta ijin melakukan observasi selama beberapa hari. Setalah penjelasan yang disampaikan Peneliti cukup jelas, kemudian ketua program *student collaboration* mengambil keputusan. Beliau menyampaikan bahwa Peneliti diberikan ijin untuk melakukan penelitian di program *student collaboration* sampai batas waktu tertentu sesuai dengan surat ijin penelitian, tetapi untuk hari ini belum bisa langsung melakukan wawancara karena ketua program harus menyampaikan informasi

tersebut ke beberapa pihak yang terlibat dan akan dibuatkan jadwal wawancara untuk masing-masing narasumber agar tidak mengganggu kegiatan di dalam program *student collaboration*. Setelah terjadi kesepakatan, kemudian peneliti pun menyetujuinya.

Pada hari Rabu, 21 Maret 2018, Peneliti kembali ke Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk bisa bertemu langsung dengan Aulia, yaitu salah satu koordinator program *student collaboration*, sesuai jadwal yang telah disepakati. Peneliti memperkenalkan diri kepada Aulia, begitupun sebaliknya. Aulia menjelaskan tentang kegiatan yang ada dalam program *student collaboration* ini. Tim pengelola memang merencanakan untuk memberikan pelatihan membatik sebagai kegiatan utama pada program ini menurut penjelasan dari Aulia. Dia juga menyampaikan jika tim pengelola merasa sangat senang karena mahasiswa-mahasiswa dari Kangan Institute terlihat sangat menyukai kegiatan tersebut. Selain itu, Aulia juga menyampaikan jika program ini berjalan dengan lancar. Semua pihak yang terlibat dalam program ini melaksanakan setiap agenda kegiatan sesuai dengan rencana, dan itu merupakan hal yang luar biasa. Di akhir dari wawancara, Aulia menyebutkan tentang hal yang mendukung program ini. Menurut dia persiapan yang cukup dan juga kerja sama yang terbangun dengan baik antara semua pihak sangat mendukung keberhasilan dari terlaksananya program ini.

Selama kurang lebih 30 menit berbincang-bincang dengan Aulia, Peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Karena informasi yang diharapkan dirasa cukup, Peneliti mengakhiri wawancara tersebut. Tidak lupa Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Aulia yang telah bersedia meluangkan waktunya.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan (CL 06) Hasil Wawancara

Teknik : W (Wawancara)
Nama : Balqis Syafira F.
Usia :
Posisi : Mahasiswi/ Peserta
Hari : Rabu, 28 Oktober 2017
Waktu : Pukul 12.30 WIB
Lokasi Wawancara: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Kegiatan : Ijin Penelitian dan Wawancara

Deskripsi:

Hari Rabu, tanggal 21 Maret 2018, pukul 08.00 WIB. Sekitar pukul 08.15 WIB, Peneliti masuk ke ruang ketua program dan menjelaskan tujuannya datang ke program *student collaboration* ini. Setelah berbincang-bincang perihal perijinan penelitian, Peneliti juga menyampaikan teknik wawancara yang akan dilakukan sehingga Peneliti juga meminta ijin untuk mewawancarai beberapa narasumber di program *student collaboration* ini yang meliputi dosen sebagai pengelola program, mahasiswa dan mahasiswi sebagai koordinator program, serta mahasiswa dan mahasiswi sebagai peserta program. Selain kegiatan wawancara, Peneliti juga meminta ijin melakukan observasi selama beberapa hari. Setalah penjelasan yang disampaikan Peneliti cukup jelas, kemudian ketua program *student collaboration* mengambil keputusan. Beliau menyampaikan bahwa Peneliti diberikan ijin untuk melakukan penelitian di program *student collaboration* sampai batas waktu tertentu sesuai dengan surat ijin penelitian, tetapi untuk hari ini belum bisa langsung melakukan wawancara karena ketua program harus menyampaikan informasi tersebut ke beberapa pihak yang terlibat dan akan dibuatkan jadwal wawancara

untuk masing-masing narasumber agar tidak mengganggu kegiatan di dalam program *student collaboration*. Setelah terjadi kesepakatan, kemudian peneliti pun menyetujuinya.

Pada hari Rabu, 28 Maret 2018, Peneliti kembali ke Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk bisa bertemu langsung dengan Balqis, yaitu salah satu koordinator program *student collaboration*, sesuai jadwal yang telah disepakati. Peneliti memperkenalkan diri kepada Balqis, begitupun sebaliknya. Di sini Balqis menjelaskan jika segenap tim pengelola dari program *student collaboration* ini telah menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh program ini mulai dari sarana dan prasarana, materi, media pembelajaran, dan juga hal-hal lain untuk membuat program ini menjadi sukses. Kemudian Balqis juga menjelaskan manfaat dari program ini bagi dia selaku koordinator dari program ini. Balqis merasa sangat senang bisa menjadi koordinator dari program ini. Dia mengaku jadi bisa belajar banyak hal baru dan juga mengembangkan pola pikirnya dengan berinteraksi dengan mahasiswa dari Kangan Institute. Lalu Balqis juga menyatakan ada hal yang menghambat program ini. Balqis menjelaskan jika kadang di pihak panitia kurang ada komunikasi yang cukup. Jadi kadang panitia membutuhkan waktu yang lebih lama dari perkiraan saat melakukan beberapa kegiatan. Namun secara keseluruhan, program ini berjalan dengan lancar dan juga baik.

Selama kurang lebih 30 menit berbincang-bincang dengan Balqis, Peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Karena informasi yang diharapkan dirasa cukup, Peneliti mengakhiri wawancara tersebut. Tidak lupa Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Balqis yang telah bersedia meluangkan waktunya.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan (CL 07) Hasil Wawancara

Teknik : W (Wawancara)
Nama : Noor Fitrihana, M. Eng
Usia :
Posisi : Dosen/ Sie Acara
Hari : Rabu, 14 Maret 2018
Waktu : Pukul 15.30 WIB
Lokasi Wawancara: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Kegiatan : Wawancara

Deskripsi:

Hari Rabu, tanggal 14 Maret 2018, pukul 15.30 WIB Peneliti tiba di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti meminta ijin untuk mewawancarai beliau berkaitan dengan program *student collaboration*.

Bapak Noor Fitrihana, M. Eng menyampaikan jika salah satu tujuan dari program *student collaboration* ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai batik Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan proyek akhir mereka. Kemudian Peneliti juga mendapatkan informasi tentang program ini yang berjalan dengan lancar dan keberhasilan program. Selama kurang lebih 30 menit berbincang-bincang dengan Bapak Noor Fitrihana, M. Eng, Peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Karena informasi yang diharapkan dirasa cukup, Peneliti mengakhiri wawancara tersebut. Tidak lupa Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Bapak Noor Fitrihana, M. Eng yang telah bersedia meluangkan waktunya.

CATATAN LAPANGAN

Catatan Lapangan (CL 08) Hasil Wawancara

Teknik : W (Wawancara)
Nama : Haryo Aji Pembudi, S. Pd
Usia :
Posisi : Dosen/ Sie Humas
Hari : Kamis, 15 Maret 2018
Waktu : Pukul 15.30 WIB
Lokasi Wawancara: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Kegiatan : Wawancara

Deskripsi:

Hari Kamis, tanggal 14 Maret 2018, pukul 15.30 WIB Peneliti tiba di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti meminta ijin untuk mewawancarai beliau berkaitan dengan program *student collaboration*.

Bapak Haryo Aji Pembudi, S. Pd menyampaikan jika programnya tercapai mbak....bahkan dalam dua kali pelaksanaan mbak sendiri juga jadi panitia dan peserta kan. Ya kalau menurut saya ketercapaiannya itu ditunjukkan dari adanya kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai harganya terutama tentang batik, penguasaan bahasa Inggris, dan peningkatan kepercayaan diri dalam proses pembelajaran bersama mahasiswa dan dosen asing, serta mendapatkan tambahan ilmu tentang proses penciptaan karya fashion yang akan diberikan oleh dosen Kangan Institute. Kemudian Peneliti juga mendapatkan informasi tentang program ini yang dinyatakan berhasil, jika pun ada kendala semua dapat teratasi dan tidak menghambat jalannya acara. Atas dasar keberhasilan tersebut saya nyatakan jika Prodi Pendidikan Teknik Busana FT UNY berhasil mengadaptasi atau mengadopsi kurikulum dan silabus pelatihan yang sesuai dengan

kebutuhan industri internasional di bidang *fashion* untuk dapat diimplementasikan di FT UNY. Selama kurang lebih 30 menit berbincang-bincang dengan Bapak Haryo Aji Pambudi, S. Pd, Peneliti mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Karena informasi yang diharapkan dirasa cukup, Peneliti mengakhiri wawancara tersebut. Tidak lupa Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Bapak Haryo Aji Pambudi, S. Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya.